

**IMPLEMENTASI PROGRAM SUKAMAJU MAKMUR TERHADAP
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK OLEH LAZ IBADURRAHMAN
DESA SUNGAI MERANTI KECAMATAN PINGGIR
KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU****UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah serta Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna Melengkapi serta Mencukupi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana satu (S1) S.Sos

Disusun Oleh :**RANTI****NIM : 12040426515**

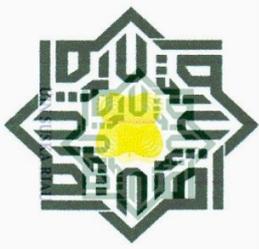
PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH serta KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/ 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Program Suka Maju makmur terhadap kesejahteraan Mustahik oleh LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau" yang ditulis oleh:

Nama : Ranti
NIM : 12040426515
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Januari 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Sekretaris/Penguji 2


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200901 1 002


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Penguji 4


Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 1983062 2202321 1 014

Mengetahui
Dekan,




Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : RANTI
Nim : 12040426515
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Program Suka Maju Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

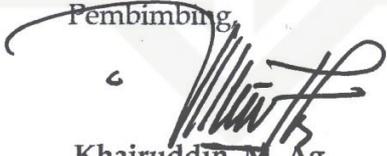
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

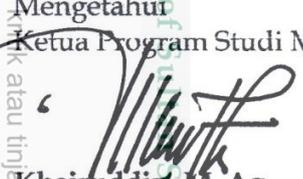
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 8 Desember 2023

Pembimbing


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RANTI
 Nim : 12040426515
 Tempat/Tanggal Lahir : Suka Maju, 10 Agustus 2000
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Program Suka Maju Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 8 Desember 2023



RANTI

Nim. 12040426515

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menggolongkan sebagian atau seluruh naskah ini sebagai karya ilmiah yang diterbitkan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Penggunaan naskah ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : RANTI
 NIM : 12040426515
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Program Suka Maju Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

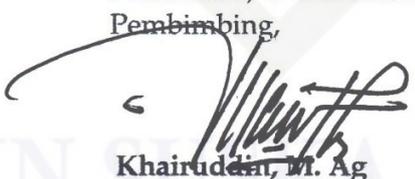
Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

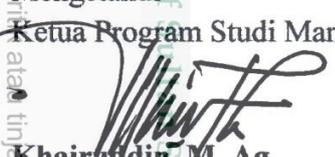
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 8 Desember 2023

Pembimbing,


 Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


 Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



ABSTRAK

Nama : RANTI
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Suka Maju Makmur terhadap Kesejahteraan Mustahiq Oleh LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan guna menyelidiki implementasi Program Suka Maju Makmur dalam mengintensifkan kesejahteraan penerima manfaat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ibadurrahman di Desa Sungai Meranti, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Fokus penelitian ialah lembaga amil zakat di Desa Sungai Meranti yang mendistribusikan zakat melalui Program Suka Maju Makmur. Program ini dilaksanakan dengan memberikan bantuan modal usaha, sarana produktif misal gerobak, serta peralatan lain yang diperlukan, serta memberikan pembinaan, pendampingan, serta pelatihan kewirausahaan kepada penerima manfaat. Metode penelitian ialah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Informan penelitian ini mencakup enam orang, termasuk ketua, staf, serta empat penerima manfaat. Hasil penelitian membuktikan implementasi Program Suka Maju Makmur oleh LAZ Ibadurrahman di Desa Sungai Meranti selaras dengan prosedur yang ditetapkan oleh lembaga tersebut. Proses pemberian bantuan modal usaha, gerobak, serta perlengkapan lainnya, pembinaan, pendampingan, serta pelatihan kewirausahaan dilaksanakan pasca menerima surat permohonan bantuan dari penerima manfaat. Tahap selanjutnya melibatkan pengecekan atau survei terhadap tempat usaha penerima manfaat guna menetapkan kelayakan mendapatkan bantuan dari LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti. Penerima manfaat kemudian diberikan pembinaan, pendampingan, serta pelatihan terkait kewirausahaan, misal materi kajian serta keagamaan. Pasca itu, baru diberikan bantuan modal usaha serta sarana produktif misal gerobak atau peralatan lainnya guna mengembangkan usaha mereka. Melalui bantuan yang diberikan melalui Program Suka Maju Makmur, LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti berhasil menesejahterakan penerima manfaat dengan melonjaknya pendapatan keluarga. Beberapa penerima manfaat bahkan telah menjadi muzakki, yaitu mereka yang membayar zakat.

Kata kunci : *Implementasi, Program Suka Maju Makmur, Kesejahteraan*



ABSTRACT

Name : RANTI

Department : Management Of Dakwah

Title : **Implementation of the Suka Maju Makmur Program in Improving the Welfare of Mustahiq in the Ibadurrahman LAZ, Sungai Meranti Village, Pinggir District, Bengkalis Regency, Riau Province.**

This study aims to investigate the implementation of the Suka Maju Makmur Program in intensifying the welfare of beneficiaries at the Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ibadurrahman in Sungai Meranti Village, Pinggir District, Bengkalis Regency, Riau Province. The research focus is on the zakat amil institution in Sungai Meranti Village that distributes zakat through the Suka Maju Makmur Program. This program is carried out by providing capital assistance for businesses, productive facilities such as carts, and other necessary equipment, as well as providing guidance, assistance, and entrepreneurship training to beneficiaries. The research method is a qualitative approach with data collection techniques involving observation, interviews, and documentation. The research informant include six individuals, including the chairman, staff, and four beneficiaries. The research findings demonstrate that the implementation of the Suka Maju Makmur Program by LAZ Ibadurrahman in Sungai Meranti Village is in line with the procedures set by the institution. The process of providing capital assistance for businesses, carts, and other equipment, guidance, assistance, and entrepreneurship training is carried out after receiving letters of assistance requests from beneficiaries. The next stage involves checking or surveying the business premises of the beneficiaries to determine eligibility for assistance from LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti. Beneficiaries are then provided with guidance, assistance, and training related to entrepreneurship, such as study materials and religious content. After that, they are given capital assistance for businesses and productive facilities such as carts or other equipment to develop their businesses. Through the assistance provided by the Suka Maju Makmur Program, LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti has succeeded in intensifying the welfare of beneficiaries, leading to an increase in family income. Some beneficiaries have even become muzakki, those who pay zakat.

Keywords : *Implementation, Suka Maju Prosperity, Welfare Program*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Implementasi Program Sukamaju Makmur Terhadap Kesejahteraan Mustahik Oleh LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”** ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Poniman dan Ibunda Sunarti atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Mitayani, Supiandi, Waris, dan Wahyu Candra serta penulis ucapkan terimakasih kepada keponakan penulis yang tersayang, Dimas Ari Wijaya, S.Sos, Diki Maulana, M.zein nizam arrayyan, Ismi hafidzah. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, S.Ag., M.Ag selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Muhlasin S.Ag., M.pd.I selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mengajar dan membimbing



serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

7. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Salam hormat dan takzim kepada Al-Mukarom wal Mukhtarom Bapak Asniardi S.Pd selaku ketua pengurus LAZ (Lembaga Amil Zakat) Desa Sungai Meranti yang telah berkenan meluangkan waktu dari segala kepadatan aktivitasnya dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data penelitian yang terkait guna terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah periode 2020/2021, yang selalu memberikan motivasi, ilmu, pengalaman yang luar biasa serta doa juga sebagai wadah kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam organisasi.
10. Seluruh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Angkatan 2023 Kampung Rantau Bertuah, Kec. Minas Kab. Siak, yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.
11. Seluruh keluarga besar SDN 020 Pinggir, Mts YLPI Mujahiddin, dan SMK Baiturrahman, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak.
12. Jodoh Penulis Kelak Kamu Adalah Salah Satu Alasan Penulis Menyelesaikan Skripsi Ini, Meskipun Saat Ini Penulis Tidak Tahu Keberadaanmu Entah Di Bumi Bagian Mana Dan Menggenggam Tangan Siapa. Seperti Kata Pepatah “ Kalau Memang Dia Dilahirkan Untukku, Kamu Jungkir Balik Sekalipun Saya Yang Dapat”
(Bj.Habibie)
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.
14. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini atas segala kerja keras dan semangatnya untuk tidak menyerah dalam hal apapun terutama dalam hal mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih kepada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras sampai sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Yaa Rabbal‘alamiin Wassalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 8 Desember 2023
Penulis.

RANTI

Nim: 12040426515



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengamati fakta ini, ulama kontemporer telah menyatakan pemberian zakat kepada mustahiq dapat memiliki manfaat yang signifikan. Zakat yang diberikan dengan tujuan agar penerima dapat secara konsisten menghasilkan sesuatu dengan harta zakat yang diterimanya disebut sebagai zakat produktif. Maka, zakat produktif merujuk pada zakat berupa harta atau uang yang diberikan kepada mustahiq, yang tidak sekadar dikonsumsi, melainkan dikelola serta dimanfaatkan guna mendukung kegiatan usaha. (Soemitra, 2009:404)

Jika dikelola dengan efektif, pemberian zakat kepada mustahiq dapat berperan sebagai faktor pendorong peningkatan kondisi ekonomi masyarakat serta memajukan perekonomian melalui penyaluran ke usaha-usaha produktif. Dalam konteks ekonomi, zakat dianggap sebagai strategi guna mencegah akumulasi kekayaan di tangan sejumlah kecil individu kaya. Secara sosial, zakat memberikan sarana bagi individu kaya guna menuntaskan tanggung jawab mereka dalam membantu mustahiq guna mencukupi kebutuhan hidup. Dari segi moral, zakat dianggap sebagai suatu cara menyucikan harta milik setiap individu agar mendapatkan ridho Allah SWT. Selain itu, zakat juga berperan dalam aspek kesehatan, mendorong terwujudnya kehidupan yang sehat secara rohani maupun fisik.

Pentingnya pengelolaan zakat yang baik serta profesional menjadikan ketentuan yang mengatur hakikat, makna, serta fungsi zakat dapat terealisasi. Salah satu metode yang dapat diterapkan ialah Implementasi (Pengimplementasian) zakat yang lebih selaras dengan kebutuhan para mustahiq, yang mengakar pada akar problematika yang dihadapi oleh mereka.

Dalam membentuk suatu program, lembaga perlu menetapkan sasaran program sebagai fokus organisasi. Program yang berhasil tentunya memerlukan perencanaan, tujuan, serta sasaran yang jelas, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi. Demi terwujudnya masyarakat yang lebih sejahtera, diperlukan pembentukan program pemberdayaan oleh Lembaga Pengelola Zakat yang bertujuan mendukung peningkatan kesejahteraan, terutama bagi fakir serta miskin sebagai penerima zakat (Mustahiq).

Lembaga pengelola zakat, yang menjadi fokus penelitian ini, ialah inisiatif masyarakat namun tetap diatur oleh pemerintah. LAZ Ibadurrahman Kecamatan Pinggir dipilih sebagai subjek penelitian. LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir didirikan sebagai bentuk simpati terhadap penderitaan umat Islam yang terpinggirkan dalam kebodohan serta kemiskinan. Sebagai organisasi nirlaba, LAZ Ibadurrahman Kecamatan Pinggir berkomitmen mengintensifkan status sosial-ekonomi masyarakat kurang mampu melalui sumbangan masyarakat melalui zakat, infaq, shadaqah, wakaf, serta dana lainnya.

Di Desa Sungai Meranti terdapat Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ibadurrahman yang bertanggung jawab atas Pengelolaan Zakat, mencakup penghimpunan, pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti memiliki tiga program penyaluran zakat yang



terdiversifikasi dalam pola produktif serta konsumtif, yaitu program bantuan modal usaha, program Kesehatan, serta program Pendidikan.

Dalam strategi memberikan kesejahteraan secara menyeluruh, Program Suka Maju Makmur, yang ialah bagian dari LAZ Ibadurrahman, berkomitmen memberikan bantuan zakat secara produktif kepada para mustahiq yang membutuhkan. Pada tahun 2016, Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir telah menuntaskan program Sukamaju Makmur dengan memberikan bantuan biaya hidup kepada Mustahiq. Bantuan dana zakat yang bersifat produktif ini bertujuan membantu Mustahiq atau muzakki dalam mengatasi beban kebutuhan harian, khususnya bagi masyarakat miskin yang kurang mampu melaksanakan kehidupan mereka.

Program Sukamaju Makmur ialah inisiatif penyaluran dana zakat berupa bantuan modal usaha kepada mustahiq yang mengalami kekurangan modal dalam melaksanakan usaha yang telah mereka rintis. Program ini dirancang guna mengintensifkan taraf hidup mustahiq, mendorong produktivitas, serta mengintensifkan pendapatan mereka. Sehingga, pasca menerima bantuan dana zakat dari LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti, mustahiq mampu mengembangkan usahanya serta mengintensifkan pendapatan mereka, bahkan berubah status menjadi muzakki.

Berlandaskan problematika yang telah diuraikan, penulis melihat strategi LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti dalam mengintensifkan kesejahteraan mustahiq melalui penyaluran dana zakat melalui program Sukamaju Makmur. Maka, penulis tertarik menyelidiki lebih lanjut mengenai bagaimana LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti melaksanakan program ini. **“Implementasi Program Sukamaju Makmur terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”**

B. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari interpretasi yang keliru terhadap terminologi yang terdapat dalam judul penelitian ini, penulis paparkan klarifikasi terhadap istilah-istilah kunci yang muncul dalam judul proposal skripsi, termasuk: **“Implementasi Program Sukamaju Makmur terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”**:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Implementasi program** bukan hanya sekedar implementasi tetapi juga tindakan yang dilaksanakan dengan perencanaan serta berpedoman pada aturan guna meraih suatu tujuan. Intinya, implementasi dimungkinkan jika sudah ada ide atau rencana acara tersebut. Implementasi program dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi program Sukamaju Makmur oleh LAZ Ibadurrahman Dusun Suka Maju Sungai Meranti.
2. **Program Sukamaju Makmur** ialah program sukamaju makmur dalam mengintensifkan kesejahteraan mustahiq yaitu berupa bantuan bantuan bulanan, bantuan kesehatan serta bantuan pendidikan yang di mana bantuan ini akan di salurkan kepada mustahiq guna difungsikan dalam kebutuhan mereka harian misal kebutuhan pangan, sandang serta papan atau penambahan modal usaha.
3. **Kesejahteraan Mustahiq** ialah di mana kesejahteraan mengacu pada barang atau kondisi kesejahteraan, keamanan, keselamatan, kedamaian, serta kenikmatan kenikmatan hidup, terlepas oleh tantangan atau gangguan kesukaran. Sedangkan mustahiq ialah orang-orang yang berhak menerima zakat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana Implementasi Program Sukamaju Makmur terhadap Kesejahteraan Mustahiq pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Ini ialah mengetahui Bagaimana Implementasi Program Sukamaju makmur di Laz Ibaduuraman terhadap Kesejahteraan Mustahiq Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan Implementasi Program Sukamaju makmur di laz ibadurahman terhadap kesejahteraan mustahiq desa sungai meranti kecamatan pinggir, sehingga akan menjadi kajian lanjutan para peneliti yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi wawasan mengenai Implementasi program sukamaju makmur di laz ibadurahman terhadap kesejahteraan mustahiq desa sungai meranti kecamatan pinggir.



2. kegunaan praktis

- a. Sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti lainnya yang ingin melanjutkan penelitian dengan masalah yang sama.
- b. Bagi Peneliti ialah Sebagai pengembangan serta persyaratan guna meraih Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Di Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah serta Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan memuat mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini memuat mengenai kajian teori, kajian terdahulu, serta konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat mengenai jenis serta pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini memuat mengenai, gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN serta PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat mengenai hasil penelitian serta pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini memuat mengenai kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Adanya penelitian terdahulu bertujuan mengetahui persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan sekarang. Berikut ini yang menjadi sumber rujukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penulis, Judul Penelitian serta Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan / Perbedaan
1	Mochammad Aviv Dwi Maulana(2021) Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Siak	Deskriptif kualitatif	Dari penelitian ini, dapat disarikan terdapat lima tahapan dalam manajemen pendistribusian zakat konsumtif pada program Siak Sehat. Pertama, proses Perencanaan dilaksanakan melalui Rapat Kinerja Anggaran Tahunan (RKAT) dengan tujuan merumuskan program awal yang diimplementasikan selama satu periode. Kedua, tahapan Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas serta tanggung jawab di variasi bidang, yang secara otomatis terbentuk dari Baznas Pusat. Ketiga, implementasi dilaksanakan dengan mengikuti prosedur misal pengisian formulir	Kesamaan dalam penelitian ini terletak pada implementasi metode kualitatif serta pendekatan penelitian deskriptif kualitatif oleh kedua penelitian, dengan fokus pada aspek kualitatif. Namun, perbedaan antara keduanya terdapat pada subjek, objek, fokus penelitian, serta judul penelitian. Studi terdahulu, berjudul "Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Siak pada tahun 2020," sementara penelitian saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H a c i p a n i l i k U I N S u s k a R i a u

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>pengajuan bantuan pengobatan, serta tahapan-tahapan lainnya. Keempat, Pengawasan dilaksanakan melalui pemberian tanggung jawab serta penetapan target kinerja, sehingga setiap pencapaian dapat dipantau secara efektif. Kelima, Evaluasi dilaksanakan guna meminimumkan potensi kendala serta hambatan yang mungkin timbul selama implementasi program.</p>	<p>berkaitan dengan implementasi atau implementasi program zakat yang dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ibadurrahman Kecamatan Pinggir pada tahun 2023.</p>
<p>2</p>	<p>Ana Musta'ana (2019) "Implementasi Zakat Produktif Hibah Modal Dalam Mengintensifkan Kesejahteraan Mustahiq Miskin (Studi: Pada BAZNAS Kota Mojokerto)</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Manajemen Zakat Produktif berupa pemberian modal hibah kepada pihak yang belum mampu belum meraih kinerja optimal. Hal ini dapat terlihat melalui observasi terhadap penerima manfaat serta pemantauan terhadap perkembangan usaha mereka, yang masih memerlukan peningkatan pengawasan.</p>	<p>Mirip dengan penelitian sebelumnya, persamaan antara penelitian sebelumnya serta penelitian ini terletak pada implementasi pendekatan deskriptif kualitatif. Namun, perbedaan yang signifikan dapat diamati dari lokasi penelitian, di mana penelitian sebelumnya dilaksanakan di BAZNAS Mojokerto, sementara penelitian ini dilaksanakan di LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti Kecamatan Pinggir.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, perbedaan yang mencolok terletak pada fokus penelitian; penelitian sebelumnya berfokus pada Zakat Produktif Hibah Modal guna Mengintensifkan Kesejahteraan Mustahiq Miskin, sedangkan penelitian ini langsung menitikberatkan pada satu program di LAZ Ibadurrahman, yaitu program dana zakat, serta menganalisis implementasinya.

Persamaan antara penelitian sebelumnya serta penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terletak pada implementasi metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif serta pendekatan kualitatif, serta penekanan pada satu program tertentu. Keduanya secara bersama-sama membahas implementasi program zakat guna mengintensifkan

			<p>Selain itu, perbedaan yang mencolok terletak pada fokus penelitian; penelitian sebelumnya berfokus pada Zakat Produktif Hibah Modal guna Mengintensifkan Kesejahteraan Mustahiq Miskin, sedangkan penelitian ini langsung menitikberatkan pada satu program di LAZ Ibadurrahman, yaitu program dana zakat, serta menganalisis implementasinya.</p>
<p>3</p>	<p>Roihan fajrul amir(2021) “ implementasi program distribusi zakat pekanbaru makmur dalam mengintensifka n kesejahteraan mustahiq ditinjaumerujuk ekonomi syariah</p>	<p>Kualitatif dengan cara analisis</p>	<p>Implementasi distribusi zakat dalam program Pekanbaru Makmur belum berhasil mengintensifkan kesejahteraan mustahiq, sebab bantuan dana yang disalurkan masih bersifat terbatas, berkisar antara Rp. 1.500.000 hingga Rp. 2.500.000, yang dimaksudkan guna pengembangan usaha mustahiq. Selain itu, belum terdapat kesadaran di kalangan mustahiq terkait</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



		<p>implementasi dana tersebut guna kebutuhan harian.</p>	<p>kesejahteraan mustahiq. Namun, perbedaan antara penelitian sebelumnya serta penelitian peneliti terlihat jelas dari lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilaksanakan di BAZNAS Kota Pekanbaru, sementara penelitian peneliti dilaksanakan di LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti Kecamatan Pinggir. Selain itu, kajian sebelumnya memusatkan perhatian pada Distribusi Zakat Pekanbaru Makmur dalam Konteks Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq dengan Pendekatan Ekonomi Syariah, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada program Sukamaju Makmur dalam mengintensifkan kesejahteraan mustahiq di LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir.</p>
--	--	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Landasan teori

1. Implementasi Program

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah implementasi dijelaskan sebagai implementasi atau implementasi. Hal ini mengindikasikan yang dilaksanakan sepenuhnya ialah program yang telah direncanakan atau dirancang sebelumnya. Beberapa pandangan dari para ahli terkait definisi implementasi juga dapat dijabarkan.

Merujuk Harnifah Harsono (sebagaimana disitat dalam skripsi Risa Permata Sari tahun 2020:9), implementasi merujuk pada suatu proses implementasi kegiatan kebijakan dari ranah politik ke dalam ranah administrasi. Proses ini bertujuan mengembangkan kebijakan sebagai bagian dari penyempurnaan suatu program.

Guntur Setiawan (Setiawan, 2002:67) menginterpretasi implementasi merujuk pada perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan serta tindakan, yang memerlukan jaringan pelaksana serta birokrasi yang efektif.

Merujuk Kementerian RI (2012:109) misal yang disampaikan dalam buku berjudul "Manajemen Pengelolaan Zakat," dalam mengimplementasikan program, beberapa aspek perlu mendapat perhatian, yaitu:

- a. Kepastian panduan yang bersumber dari perencanaan strategis, termasuk nilai-nilai yang menjadi dasar organisasi, penetapan visi-misi, serta tujuan organisasi.
- b. Pembentukan struktur organisasi, job description, serta rekrutmen personel.
- c. Penyediaan sumber daya, termasuk peralatan, bahan, alat, serta keuangan.
- d. Implementasi penggerakan (leading) melalui pemberian arahan serta instruksi pada setiap kegiatan.
- e. Implementasi supervisi serta konsultasi kegiatan secara terus-menerus.
- f. Sistem reward serta punishment yang jelas serta konkret.

Sholichin Abdul Wahab (sebagaimana dijelaskan dalam skripsi Risa Permata Sari 2020:10) dalam karyanya menyatakan implementasi ialah elemen penting dari keseluruhan proses program. Maka, setiap program yang dibuat akan melibatkan sejumlah pembuat program yang berusaha secara intensif memengaruhi perilaku birokrat garda depan atau pejabat lapangan. Hal ini bertujuan memberikan pelayanan atau jasa tertentu kepada masyarakat atau mengatur perilaku dari satu atau lebih kelompok sasaran. Dengan kata lain, dalam implementasi, terutama yang melibatkan variasi organisasi atau instansi pemerintah, dapat dianalisis dari tiga sudut pandang yang berbeda:

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemrakarsa kebijakan/pembuat kebijakan (the center atau pusat)

Dari perspektif pembuat kebijakan, implementasi kebijakan mencakup seluruh strategi yang dilaksanakan oleh pejabat atau lembaga pusat guna memperoleh persetujuan dari pejabat atau lembaga di tingkat daerah. Hal ini dilaksanakan dengan menyuguhkan layanan atau mengubah perilaku kelompok sasaran dari suatu program tertentu.

- b. Pejabat-pejabat pelaksana lapangan (the periphery)

Dari perspektif pejabat lapangan, implementasi berfokus pada tindakan atau perilaku pejabat di lapangan yang bertujuan mengatasi gangguan yang mungkin terjadi di wilayah kerjanya. Gangguan tersebut dapat berasal dari luar serta dapat menghambat keberhasilan suatu program yang telah dipercayakan kepada mereka.

- c. Aktor-aktor perorangan diluar badan pemerintahan kepada siapa program itu ditujukan, yakni kelompok sasaran (target group).

Dari perspektif kelompok sasaran, implementasi difokuskan pada hasil yang dapat dirasakan dari suatu program yang telah dilaksanakan, sejauh mana mereka menerima pelayanan yang baik dari pejabat pusat. Berlandaskan pemaparan di atas, merujuk pemahaman peneliti, implementasi dapat diartikan sebagai tahapan implementasi suatu program yang dirancang guna meraih tujuan tertentu.

Implementasi program ialah suatu proses kompleks sebab diimplikasikan oleh variasi faktor yang saling berkorelasi dalam suatu sistem, yang juga tidak terlepas dari implikasi faktor lingkungan yang selalu berubah. Merujuk Donald P. Warwick, sebagaimana disampaikan oleh Syukur Abdullah (1988:17), dalam tahap implementasi program, terdapat dua faktor yang memengaruhi keberhasilan, yaitu faktor pendorong (facilitating conditions) serta faktor penghambat (impeding conditions).

Dari pemaparan mengenai implementasi program di atas, kesimpulannya implementasi program ialah proses implementasi suatu program, baik di lingkungan pemerintah, masyarakat, organisasi, atau lembaga, dengan tujuan memperbaiki problematika yang ada. Implementasi program juga melibatkan penyelenggaraan kebijakan agar berjalan sistematis serta selaras dengan tujuan awal pembentukan program tersebut.

2. Konsep Implementasi Program

Implementasi ialah suatu proses yang memiliki peranan krusial dalam implementasi program, baik yang bersifat sosial maupun dalam konteks pendidikan. Implementasi program merujuk pada serangkaian langkah implementasi kegiatan yang bertujuan meraih tujuan dari suatu



program tertentu. Jones, sebagaimana dikutip oleh Arif Rohman (2009: 101-102), menyatakan implementasi program ialah salah satu komponen dari suatu kebijakan. Ini ialah usaha yang memiliki kewenangan meraih tujuan yang telah ditetapkan.

Merujuk Charles O. Jones (1996:295), terdapat tiga pilar kegiatan yang esensial dalam melaksanakan suatu program:

1. Pengorganisasian: Struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik diperlukan dalam mengoperasikan program, memastikan tenaga pelaksana dapat direkrut dari sumber daya manusia yang kompeten serta berkualitas.
2. Interpretasi: Para pelaksana wajib memiliki kapasitas guna melaksanakan program selaras dengan petunjuk teknis serta petunjuk pelaksana agar tujuan yang harapannya dapat tercapai.
3. Implementasi atau Aplikasi: Pentingnya pembuatan prosedur kerja yang jelas agar program dapat dilaksanakan selaras dengan jadwal kegiatan, menghindari benturan dengan program lainnya.

Dalam implementasi program, elemen-elemen tersebut melibatkan organisasi, interpretasi, serta implementasi. Organisasi terkait dengan pembentukan struktur organisasi yang jelas guna menuntaskan program dengan melibatkan pelaksana yang memiliki kualifikasi serta kompetensi yang memadai. Interpretasi mencakup kapasitas para pelaksana dalam mengikuti petunjuk teknis serta implementasi guna meraih tujuan yang diinginkan. Implementasi terakhir melibatkan pembuatan prosedur kerja yang terdefinisi dengan baik guna memastikan kelancaran implementasi program selaras dengan jadwal kegiatan serta menghindari konflik dengan program lainnya. Dengan melibatkan ketiga aspek ini, implementasi program dapat dilaksanakan secara efektif guna meraih tujuan yang telah ditetapkan.

3. Program Sukamaju Makmur

Program ialah suatu pernyataan yang mengandung rangkuman dari beberapa harapan atau tujuan yang saling berkaitan serta bergantung satu sama lain, dengan tujuan meraih suatu target yang serupa. Umumnya, suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah satu unit administrasi atau sasaran yang bersifat saling mendukung serta melengkapi, yang seluruhnya wajib dilaksanakan secara bersama-sama serta berurutan (Muhaimin, 2009:349).

Dalam konteks lembaga pengelola zakat, definisi program dapat diartikan sebagai formula yang terarah serta panduan kerja lembaga amal zakat guna mengoptimalkan zakat. Secara umum, program yang dirumuskan biasanya merujuk pada tiga hal, yaitu:

- a. Program yang bertujuan mengintensifkan kesadaran serta motivasi muzakki dalam menunaikan zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Program yang ditujukan guna mengintensifkan kualitas para pengelola zakat.
- c. Program yang bertujuan mengintensifkan kualitas pendayagunaan zakat guna mengentaskan kondisi mustahiq.. (Jendral, 2015:61)

Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Kecamatan Pinggir ialah lembaga amil zakat tingkat nasional yang berperan sebagai lembaga nirlaba dalam penyaluran serta penghimpunan zakat, infaq, serta sedekah dengan pendekatan profesional. Lembaga ini berdedikasi guna mengintensifkan martabat serta kondisi kaum sosial dhuafa, fakir, serta miskin di tengah-tengah masyarakat.

Sebagai lembaga yang bersifat profesional, Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Kecamatan Pinggir berstrategi menghimpun donasi dari variasi sumber, termasuk zakat, infaq, sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya. Donasi tersebut berasal dari perorangan, kelompok, instansi perusahaan, serta lainnya. Lembaga kemudian mengelola serta menyalurkan dana tersebut kepada mustahiq yang mencukupi syarat, dengan tujuan mengintensifkan kualitas hidup mereka (Asniardi Nst, 2023).

Pendirian Lembaga Amil Zakat Ibadurrahman Kecamatan Pinggir dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap kondisi umat Islam di Indonesia, terutama dalam aspek ekonomi serta pendidikan. Harapannya, melalui pengelolaan zakat secara profesional, lembaga ini dapat menjadi solusi signifikan guna mengatasi kemiskinan, kebodohan, serta tantangan lainnya di tengah masyarakat Islam. Maka, harapannya dapat mengubah pandangan serta kualitas hidup mustahiq yang awalnya menjadi penerima zakat menjadi individu yang berkualitas, mandiri, sejahtera, atau bahkan mampu menjadi muzakki.

Profesionalisme menjadi fokus utama dalam pengelolaan zakat, yang melibatkan aspek ritual keagamaan serta dimensi sosial. Sebagai dasar pengelolaan zakat yang profesional, terdapat tiga kunci penting yang menjadi pondasi, yaitu: (Mursalin, 2018:23-24)

1) Amanah

Sifat amanah ialah prasyarat mutlak yang wajib dimiliki oleh setiap amil zakat, sebab tanpanya, seluruh sistem yang dibangun akan runtuh. Sifat amanah merujuk pada tingginya tanggung jawab terhadap segala aspek yang terkait dengan pengelolaan zakat. Sikap amanah tercermin dalam penolakan yang tegas terhadap korupsi, penentangan terhadap kecurangan, ketidaksetujuan terhadap tindakan buruk, serta sejenisnya. Standar amanah dapat diukur melalui moralitas yang dimiliki oleh individu tersebut. Diketahui keruntuhan ekonomi sering kali disebabkan oleh rendahnya moralitas serta minimnya sikap amanah dari para pelaku ekonomi. Maka, sebagus apa pun sistemnya, akan menjadi rapuh jika moral pelakunya rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari segi hukum, zakat formal ialah dana umat yang esensialnya dimiliki oleh mustahiq. Keyakinan yang diberikan muzakki kepada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) guna mengelola dana perlu dijaga dengan cermat, sebab keyakinan ini menjadi elemen kunci dalam penghimpunan dana zakat. Tanpa keyakinan muzakki, mustahil mampu menghimpun dana zakat secara signifikan. Kondisi ini menegaskan pentingnya dimilikinya sifat amanah oleh para amil zakat.

2) Profesional

Kapasitas Laz Ibadurrahman Sungai Meranti dalam mengelola dana zakat wajib didukung oleh keahliannya dalam variasi aspek. Laz Ibadurrahman memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian di bidang-bidang misal ekonomi, akuntansi, administrasi, pemasaran, serta bidang sejenis. Hal ini ialah suatu kewajiban guna menciptakan Laz yang berkualitas. Konsep ini dikenal sebagai profesionalitas dalam pengelolaan zakat. Hanya melalui tingginya tingkat profesionalitas, dana yang dikelola dapat menjadi efektif serta efisien..

3) Transparan

Transparansi membuktikan kapabilitas LAZ Ibadurrahman dalam mempertanggungjawabkan pengelolaannya kepada publik dengan melibatkan pihak-pihak terkait misal muzakki serta mustahiq, sehingga dapat terwujud kontrol yang efektif terhadap implementasi pengelolaan zakat. Tujuannya ialah menghilangkan kecurigaan yang mungkin muncul dari pihak yang mengamatinya. Dengan adanya transparansi, rasa curiga serta skeptis masyarakat dapat diminimumisasi.

Sebagai lembaga pengelola zakat, LAZ Ibadurrahman Kecamatan Pinggir tentu memiliki program Pendayagunaan zakat guna mengintensifkan kesejahteraan Mustahiqnya. Salah satu program unggulan LAZ Ibadurrahman Kecamatan Pinggir dalam mengoptimalkan dana zakat ialah Program Sukamaju Makmur. Program ini bertujuan memberikan bantuan bulanan secara langsung kepada fakir miskin guna mencukupi kebutuhan harian, sebagai wujud nyata kepedulian lembaga dalam memberikan bantuan ekonomi kepada mustahiq serta mengurangi tingkat kemiskinan di tengah umat Islam.

Dalam implementasi program ini, LAZ Ibadurrahman Kecamatan Pinggir memberikan pembekalan wawasan, kompetensi, serta jiwa wirausaha (entrepreneurship) dengan tujuan mengintensifkan kesejahteraan, menambah sumber pendapatan, serta mengoptimalkan potensi lokal. Dengan membuka usaha yang berkelanjutan, program ini bertujuan mencukupi kebutuhan secara berkesinambungan. Hal ini bertujuan agar mustahiq yang mendapatkan dana melalui program ini dapat memperbaiki perekonomiannya serta mencukupi kebutuhan hidupnya. Program ini menekankan zakat tidak hanya diberikan guna kebutuhan sesaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang bersifat konsumtif, melainkan juga melalui pembinaan serta pendampingan yang mendorong peningkatan kesejahteraan mustahiq. Program Sukamaju Makmur terhadap kesejahteraan mustahiq oleh LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti, dilaksanakan melalui beberapa pendekatan (Asniardi Nst: 2023).

a. Pemberian Bantuan modal usaha

Segala strategi dalam merintis kegiatan usaha memerlukan sejumlah dana sebagai modal guna mendukung jalannya aktivitas tersebut. Tanpa keberadaan modal, kegiatan usaha yang direncanakan tidak dapat berlangsung selaras dengan harapan. LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti memberikan bantuan modal usaha kepada mustahiq dengan tujuan agar mereka mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka, sekaligus mengintensifkan tingkat kesejahteraan. Peningkatan ini tercermin dalam pendapatan keluarga yang lebih baik, peningkatan kualitas pangan, sandang, papan, serta peningkatan aspek-aspek kesehatan serta pendidikan.

b. Pemberian Bantuan sarana produktif

Bantuan sarana produktif dalam konteks ini mencakup penyediaan peralatan yang dapat dimanfaatkan oleh mustahiq guna proses produksi suatu barang atau produk. Dengan ketersediaan sarana produksi ini, mustahiq dapat mengoperasikan usaha mereka serta menghasilkan pendapatan dari kegiatan produksi tersebut.

c. Pembinaan serta pendampingan usaha mustahiq

Pembinaan ini bermanfaat guna memperkuat aspek keagamaan serta mendukung perkembangan usaha yang sedang dilaksanakan. Sementara pendampingan bertujuan mengawasi serta memantau kemajuan usaha setiap mustahiq, serta memberikan arahan jika mereka mengalami hambatan selama proses melaksanakan usaha.

d. Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan disampaikan dalam bentuk wawasan, kompetensi, serta informasi terkait dengan usaha yang tengah dilaksanakan oleh mustahiq. Pelatihan ini bertujuan agar mustahiq dapat mengembangkan kompetensi kewirausahaan, membangun jiwa kewirausahaan, mampu mendirikan usaha yang berpotensi, serta mengoptimalkan peluang yang muncul pada waktu tertentu. Selain itu, pelatihan ini juga dimaksudkan guna memberikan motivasi kepada mustahiq agar mampu menghadapi tantangan serta problematika yang timbul selama melaksanakan usaha. Secara keseluruhan, pelatihan ini berperan penting dalam mengintensifkan wawasan mustahiq sebagai seorang pengusaha yang sukses, baik di dunia maupun akhirat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk Tohar Tarmizi, dalam karyanya yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat serta Wakaf", guna menuntaskan pemberdayaan dana zakat, lembaga pengelola zakat wajib melalui beberapa tahapan sebelum menetapkan penerima bantuan, baik berupa modal usaha maupun sarana produksi. Tahapan-tahapan tersebut melibatkan proses tertentu yang wajib dijalani oleh mustahiq sebelum mendapatkan bantuan tersebut. (Tarmizi, 2014: 74)

- a. Dalam kapasitasnya sebagai bagian dari administrasi perkantoran, setiap calon mustahiq yang berkeinginan menerima bantuan diwajibkan mengisi formulir permohonan yang telah disediakan, sambil melampirkan fotokopi KTP, fotokopi KK, surat keterangan miskin, serta pasfoto.
- b. Pihak lembaga pengelola zakat menyusun tim yang akan melaksanakan peninjauan ke tempat tinggal calon mustahiq (survei) guna menetapkan apakah pemohon layak atau tidak menerima dana zakat.
- c. Pasca dilaksanakan peninjauan, dilaksanakan pertemuan pengurus guna menetapkan penerima bantuan serta besaran dana zakat yang akan diberikan kepada setiap pemohon.
- d. Penyaluran bantuan dilaksanakan dengan menyertakan kwitansi selaras dengan administrasi keuangan, sebelumnya disertai dengan arahan serta petunjuk implementasi dana zakat yang diterima oleh penerima bantuan.
- e. Pasca pemberian bantuan, lembaga pengelola zakat melibatkan pegawai yang bertugas khusus guna memonitor kemajuan usaha serta kegiatan dari mustahiq yang telah menerima bantuan modal usaha atau sarana produksi.
- f. Hasil pemantauan yang dilaksanakan oleh petugas lapangan menjadi dasar evaluasi, yang kemudian diterapkan guna merumuskan kebijakan dalam pemberian bantuan modal usaha atau sarana produksi pada periode-periode selanjutnya.

4. Kesejahteraan Mustahiq

1. Pengertian Kesejahteraan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep kesejahteraan merujuk pada kata dasar "sejahtera". Sejahtera diartikan sebagai suatu keadaan yang aman, sentosa, makmur, serta selamat, terlepas dari variasi gangguan serta kesulitan. Sementara itu, kesejahteraan mengacu pada keadaan atau hal yang mencerminkan sejahtera, mencakup aspek-aspek misal keamanan, keselamatan, ketentraman, serta kebahagiaan dalam hidup. (Suharso, 2011:264)

Sejahtera mencakup makna aman, sentosa, serta makmur, tanpa terganggu oleh variasi kendala atau kesulitan. Kesejahteraan, dalam konteks ini, merujuk pada keamanan, keselamatan, serta kemakmuran, sehingga masyarakat dapat merasakan keberlimpahan.

Secara umum, kesejahteraan sering diartikan sebagai keadaan hidup yang sejahtera, yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar misal makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, serta pelayanan kesehatan. Konsep kesejahteraan juga dikaitkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi serta penurunan tingkat kesengsaraan dalam masyarakat, sehingga kualitas hidup, baik dari segi moral maupun materi, dapat melonjak.

Dalam konteks Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992 mengenai Kependudukan serta Keluarga Sejahtera, konsep keluarga sejahtera dibagi menjadi lima tahap, misal yang diinstruksikan oleh Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan/Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. (Muzarie, 2010:308)

- a. Keluarga pra sejahtera merujuk pada keluarga yang belum dapat mencukupi kebutuhan dasar mereka secara minimum, termasuk kebutuhan pangan, sandang, papan, serta kesehatan.
- b. Keluarga sejahtera I menggambarkan keluarga yang telah mampu mencukupi kebutuhan dasarnya, kendati masih belum dapat mencukupi kebutuhan sosial serta psikologis, misal kebutuhan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dengan lingkungan, serta transportasi.
- c. Keluarga sejahtera II merujuk pada keluarga yang telah berhasil mencukupi kebutuhan dasar serta kebutuhan sosial-psikologis, namun masih belum mampu mencukupi kebutuhan pengembangannya, misal menabung serta memperoleh informasi.
- d. Keluarga sejahtera III menggambarkan keluarga yang telah berhasil mencukupi kebutuhan dasar, sosial-psikologis, serta kebutuhan pengembangan mereka, walaupun masih belum dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitarnya, misal sumbangan materi serta partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat.
- e. Keluarga sejahtera III plus ialah keluarga yang telah mampu mencukupi seluruh kebutuhannya, meraih kesejahteraan tertinggi di tahap kelima. Seluruh aspek kebutuhan, baik dasar, sosial-psikologis, pengembangan, maupun kontribusi serta partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat, telah terpenuhi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat menjadi komponen integral dalam sistem kesejahteraan Islam. Jika dikelola dengan baik oleh lembaga pengelola zakat serta didistribusikan secara tepat, zakat dapat secara signifikan mengintensifkan kesejahteraan mustahiq, mengurangi tingkat pengangguran, serta mengurangi jumlah fakir serta miskin. Kenaikan tingkat kesejahteraan dapat berkontribusi pada penurunan jumlah fakir serta miskin secara bertahap. (Khasanah, 2010:52)

Sedangkan Mustahiq ialah orang-orang yang berhak menerima zakat. Yang mana mustahiq zakat ini telah Allah SWT. sebutkan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60.

نَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرْمِينِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang lunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) budak, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana*”(Q.S At-Taubah ayat 60). (RI, 2005:196)

1. Indikator Kesejahteraan Mustahiq

Kesejahteraan sosial serta ekonomi ialah aspek signifikan dalam menjaga serta memelihara stabilitas sosial-ekonomi. Kesejahteraan ini menjadi cita-cita bagi setiap individu. guna menilai tingkat kesejahteraan, beberapa indikator operasional telah dikembangkan guna mencerminkan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar.

Variasi teori telah diusulkan mengenai indikator kesejahteraan, serta salah satunya ialah pandangan dari Biro Pusat Statistik Indonesia.

Merujuk Biro Pusat Statistik Indonesia, guna menilai tingkat kesejahteraan rumah tangga dalam suatu wilayah, terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, yaitu: (www.bps.go.id, Diakses Pada Tanggal 25 maret 2023)

1. Tingkat Pendapatan Keluarga
 - a. Sangat tinggi (> Rp. 2.500.000)
 - b. Tinggi (Rp. 1.500.000 - 2.500.000)
 - c. Sedang (Rp. 1.500.000 - 2.000.000)
 - d. Rendah (< Rp 1.500.000)



Pendapatan rumah tangga senantiasa berkorelasi erat dengan pengeluaran. Pengeluaran rumah tangga dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yakni pengeluaran guna kebutuhan konsumsi pangan serta pengeluaran guna konsumsi non-pangan. Perubahan dalam tingkat pendapatan individu dapat memimplikasii perubahan pola pengeluaran, di mana peningkatan pendapatan bertendensi berimplikasi pada peningkatan pengeluaran, terutama dalam hal konsumsi makanan.

2. Tingkat pendidikan keluarga

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Indeks Literasi diterapkan sebagai metrik guna mengevaluasi kompetensi membaca serta menulis yang dapat mempermudah komunikasi serta pertukaran informasi antara penduduk. Indeks Literasi dihitung dengan menyandingkan jumlah individu berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kapasitas membaca serta menulis dengan jumlah total penduduk dalam kelompok usia tersebut, kemudian hasilnya diungkapkan dalam bentuk persentase.

b. Angka Partisipasi Sekolah

Indeks Partisipasi Sekolah diterapkan guna menilai jumlah anak usia sekolah yang telah mengikuti pendidikan pada seluruh tingkatan. Semakin tinggi Indeks Partisipasi Sekolah membuktikan lebih banyak anak usia sekolah yang mengikuti pendidikan di suatu wilayah.

c. Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pencapaian Pendidikan Tertinggi ialah salah satu parameter pendidikan yang dapat mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan yang tinggi harapannya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas..

3. Tingkat kesehatan keluarga serta fasilitas tempat tinggal

a. Pembangunan kesehatan, terutama yang berkaitan dengan kesehatan balita, bertujuan guna mengurangi angka kematian bayi serta ibu melahirkan. Selain itu, indikator guna mendapatkan pelayanan kesehatan mencakup jarak ke rumah sakit terdekat, jarak ke toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, serta ketersediaan alat kontrasepsi.

b. Indikator fasilitas tempat tinggal dievaluasi berlandaskan 12 elemen, misal luas pekarangan, peralatan elektronik, perangkat pendingin, sistem penerangan, kepemilikan kendaraan, jenis bahan bakar guna memasak, akses ke sumber air bersih, fasilitas air minum, sumber air minum, keberadaan fasilitas MCK (Mandi, Cuci, Kakus), serta jarak MCK dari rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Badan Pusat Statistik Kecamatan Pinggir, atau BPS Kecamatan Pinggir, berfungsi sebagai rujukan atau standar guna mengukur tingkat kesejahteraan di wilayah tersebut. Indikator kesejahteraan yang diterapkan oleh BPS Kecamatan Pinggir mencakup:

4. Tingkat kependudukan

Indikator kependudukan yang dimaksud memiliki signifikansi yang tinggi yaitu komposisi atau struktur penduduk. Komposisi atau struktur penduduk dapat diverifikasi dari segi jenis kelamin serta dapat juga dianalisis dari perspektif struktur umur atau keduanya.

5. Tingkat kesehatan

Indikator derajat kesehatan masyarakat dapat dinilai melalui beberapa faktor, antara lain, angka kesakitan masyarakat, ketersediaan fasilitas kesehatan umum yang memadai, serta ketersediaan akses terhadap layanan kesehatan yang kini telah menjadi lebih mudah.

6. Tingkat ketenagakerjaan

Indikator ini dapat dilihat dari angka partisipasi kerja, angka pengangguran serta pekerjaan utama.

7. Tingkat pendidikan

Indikator yang membantu dalam hal ini ialah Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang tinggi baik formal atau non- formal, kapasitas baca tulis serta tingkat pendidikan terakhir.

8. Tingkat perumahan atau lingkungan hidup

Penilaian dari indikator ini dapat dilihat dari fasilitas rumah serta bangunan serta kualitas bangunan.

9. Tingkat konsumsi atau daya beli rumah tangga

Hal ini dapat dilihat dari pendapatan perkapita, pengeluaran konsumsi makanan serta non-makanan.

Dari pemaparan diatas merujuk pemahaman peneliti, kesejahteraan mustahiq ialah perasaan-perasaan hidup senang serta tentram tidak kurang apapun dalam batas yang mungkin dicapai oleh para penerima zakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

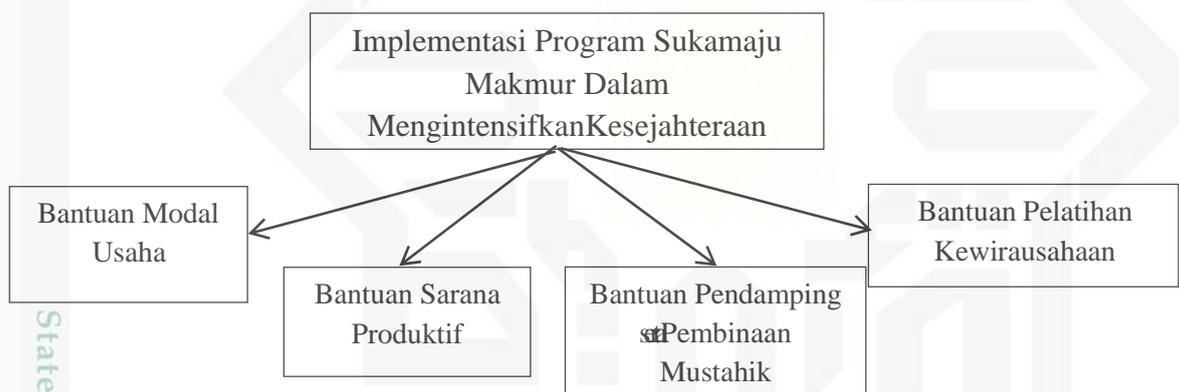
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir, atau yang disebut juga sebagai kerangka konseptual, ialah suatu uraian atau pernyataan mengenai struktur konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. (Adnan Mahdi, 2014:85) mengartikan kerangka pikir sebagai pemaparan sementara terhadap gejala yang menjadi objek problematika. Selain itu, argumen lain menyatakan kerangka pikir ialah suatu model konseptual yang menggambarkan korelasi antara teori serta variasi faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan (Sugiyono, 2013:60) Penelitian ini didasarkan pada kerangka pikir yang menjelaskan implementasi program Sukamaju Makmur dalam mengintensifkan kesejahteraan mustahiq pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Program ini diimplementasikan melalui beberapa langkah, yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam bentuk bagan yakni:

GAMBAR 2.1
KERANGKA BERFIKIR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiyono (2019:20) menjelaskan dalam bukunya penelitian merujuk metode dibagi menjadi tiga bagian yaitu, kuantitatif, kualitatif, serta metode kombinasi. Dalam penelitian ini peneliti mengimplementasikan metode penelitian kualitatif serta jenis penelitian ialah deskriptif. Tujuannya ialah menghimpun informasi serta membuat deskriptif mengenai suatu fenomena atau gambaran yang sistematis, akurat serta faktual yang ada pada saat penelitian ini dilaksanakan. (Nazir, 2005:54)

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif kepada program sukamaju makmur terhadap kesejahteraan mustahiq pada laz ibadurrahman desa sungai meranti kecamatan pinggir. guna menyelami suatu problematika secara mendalam, serta menyelami bagaimana strategi implementasi program sukamaju makmur terhadap kesejahteraan mustahiq yang dilaksanakan oleh laz ibadurrahman desa sungai meranti kec.pinggir.

B. Lokasi Penelitian serta Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat di desa sungai meranti kecamatan pinggir yang beralamat di Jl.Dusun Suka maju Rt 03 Rw 03 desa sungai meranti kecamatan pinggir, kabupaten bengkalis riau

2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan setelah proposal ini seminarakan

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merujuk pada informasi atau data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa melibatkan perantara. Dalam konteks ini, peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditentukan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti sebagai respons terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, serta dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap perilaku atau kejadian, serta hasil pengujian. Keunggulan data primer terletak pada tingkat akurasi yang lebih tinggi serta kapasitasnya guna menyajikan informasi dengan lebih rinci. (Purhantara, 2020:79)

Penulis mengoptimalkan data primer dari tahun 2023 yang terdiri dari hasil wawancara dengan direktur utama LAZ Ibadurrahman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

desa Sungai Meranti, Kecamatan Pinggir, serta empat individu Mustahiq, serta pihak yang memiliki korelasi langsung dengan program. Penggunaan sumber data tersebut bertujuan mendapatkan informasi yang akurat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikutip dari sumber kedua atau tidak langsung, yang berarti data tersebut bukan berasal dari sumber asli. Jenis data ini berfungsi sebagai pelengkap informasi guna memberikan rincian secara lebih mendalam selaras dengan problematika, memberikan tambahan, serta memperkuat data yang sedang diteliti. Umumnya, data sekunder berupa dokumentasi atau data lain yang sudah tersedia.

D. Informan Penelitian

Partisipan penelitian ialah individu atau entitas yang menyuguhkan informasi terkait dengan masalah yang sedang diinvestigasi. Informan penelitian bisa berupa perorangan, organisasi, atau objek yang menjadi fokus penelitian. (Bungin, 2007:107)

Merujuk sugiyono (2019), menyatakan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, metode sampling yang sering digunakan ialah purposive sampling, di mana pemilihan sampel diterapkan berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari Direktur Utama LAZ Ibadurrahman, yaitu Bapak Asniardi Nst, SPd.i, Staff Laz Ibadurrahman yaitu Ibu putri, serta empat Mustahiq yang menjadi target Program Sukamaju Makmur guna mengintensifkan Kesejahteraan Mustahiq di LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

E. Teknik Penghimpunan Data

1. Observasi

Observasi ialah teknik penghimpunan data yang diterapkan melalui pengamatan serta pencatatan sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Penting merencanakan serta mencatat observasi secara terstruktur agar data yang diperoleh dapat diandalkan dalam hal keandalan (reliabilitas) serta keabsahan (validitas) (Husaini Usman, 2017)



Penulis mengobservasi terkait implementasi program Sukamaju Makmur guna mengintensifkan kesejahteraan Mustahiq. Tahapan observasi akan mencakup proses penerimaan mustahiq, distribusi bantuan usaha, kegiatan pembinaan serta pendampingan, serta pelatihan kewirausahaan. Pendekatan ini guna menghimpun data data strategis terkait implementasi program Sukamaju Makmur serta implikasi terhadap kesejahteraan Mustahiq di Laz Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir.

2. Wawancara

Peneliti melaksanakan kegiatan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. Wawancara diartikan sebagai dialog yang disengaja antara dua pihak, yaitu pewawancara serta responden (Anselm Strauss, 2003:5)

Dalam konteks penelitian ini, peneliti melaksanakan serangkaian pertanyaan secara verbal kepada Direktur Utama, Staf Program Sukamaju Makmur, serta mustahiq LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir, yang membahas mengenai strategi implementasi dari program Sukamaju Makmur terhadap kesejahteraan Mustahiq. Proses wawancara dilaksanakan melalui pertemuan langsung dengan menyuguhkan pertanyaan yang relevan dengan problematika penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk kepada sumber data yang digunakan guna melengkapi penelitian, mencakup berbagai bentuk misal buku, arsip, film, gambar (foto), serta karya-karya monumental, yang seluruhnya memberikan informasi yang relevan guna proses penelitian (Gunawan, 2011:17)

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti mengadopsi teknik dokumentasi guna menghimpun data data serta informasi tertulis. Dokumentasi mencakup dokumen-dokumen resmi, foto-foto kegiatan yang diterapkan oleh LAZ Ibadurrahman Kecamatan Pinggir dalam rangka mengimplementasikan program Sukamaju Makmur terhadap kesejahteraan mustahiq.

F. Validitas Data

Guna memverifikasi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi ialah suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan berbagai cara serta metode guna saling menyalangkan informasi, sehingga diperoleh hasil yang lengkap serta saling terkait. Hal ini bertujuan mengintensifkan kredibilitas data yang diperoleh. Implementasi

triangulasi data berfungsi sebagai langkah memastikan tingkat keyakinan (kredibilitas/validitas) serta konsistensi (reliabilitas) data, serta sebagai alat bantu analisis data lapangan (Lexy J, 2007:330-331)

Sugiyono membedakan empat jenis triangulasi, antara lain dengan mengoptimalkan sumber, metode, peneliti, serta teori. Triangulasi dengan sumber mengacu pada pengecekan serta perbandingan derajat keyakinan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu serta alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan metode ialah usaha guna memastikan keabsahan data melalui metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik ialah strategi untuk memverifikasi keabsahan data melalui penyidik atau penelitian lain karena pendekatan serta sudut pandang setiap peneliti dapat berbeda. Sementara itu, triangulasi teori bertujuan menguji keabsahan melalui kerangka teoritis. Seluruh langkah ini dikutip guna mencapai tingkat keyakinan yang optimal dalam hasil penelitian.

1. Menyandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Menyandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Menyandingkan apa yang dilaksanakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Menyandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi pasca penulis melaksanakan penelitian maka hasil dari observasi, wawancara serta dokumentasi itu digabungkan maka akan saling melengkapi sehingga dapat dilihat dari hasilnya.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ialah strategi sistematis dalam mencari serta menyusun catatan temuan penelitian melalui berbagai teknik misal pengamatan, wawancara, serta metode lainnya. Tujuan dari analisis data ialah mengintensifkan pemahaman peneliti terhadap fokus penelitian serta menghasilkannya sebagai temuan yang dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Langkah-langkah dalam analisis data mencakup pengeditan, pengklasifikasian, reduksi, serta penyajian data (Tohirin, 2013:141)

Proses analisis data ialah langkah kritis dalam penelitian, yang diselaraskan dengan tujuan serta metode penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif guna menjelaskan data dalam bentuk informasi, baik secara lisan



maupun tertulis, yang berupa teks. Data-data ini kemudian dianalisis dengan tujuan memperoleh kesimpulan.

Secara umum, Miles serta Huberman menguraikan dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Pertama, reduksi data, yang dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kedua, penyajian. Miles serta Huberman mengartikan "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian dapat ditemukan dalam kehidupan harian mulai dari data yang menggambarkan apa yang sedang terjadi di lapangan. Ketiga, kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisis yang ketiga serta penting ialah menarik kesimpulan serta melaksanakan verifikasi. Dari sejumlah data yang diperoleh, dapat dikutip kesimpulan yang utuh, mencakup pemaparan, konfigurasi sebab akibat, serta proposal. (Suryabrata, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum lokasi penelitian

1. Desa Sungai Meranti

Desa Sungai Meranti ialah salah satu dari Delapan (8) Desa yang ada di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, Desa Sungai Meranti ini terbentuk dari hasil swadaya masyarakat yang kepemimpinannya sekarang dipegang oleh Bapak Basma Adama Lubis, S.H. yang sudah berjalan kurang lebih 5 tahun.

a. Visi Desa Sungai Meranti

Terbangunnya tata kelola pemerintah desa yang baik bersih tanpa berpihak dengan siapapun serta selalu berlandaskan dengan norma-norma agama serta berazaskan gotong royong, kekeluargaan serta rasa memiliki guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur serta sejahterah.

b. Misi Desa Sungai Meranti

- 1) Melaksanakan reformasi system kinerja aparatur pemerintah serta kelembagaan desa guna mengintensifkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- 3) Menyelenggarakan urusan secara terbuka serta bertanggung jawab serta selaras dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Turut membantu menyelesaikan variasi masalah ekonomi, sosial, serta kesehatan masyarakat yang membutuhkan.
- 5) Menjadikan desa sungai meranti bersih dari segala penyakit masyarakat misal narkoba, perjudian, serta penyakit masyarakat lainnya.
- 6) Membangkitkan kembali budaya gotong royong di dalam kehidupan masyarakat desa.
- 7) Memupuk kembali rasa kekeluargaan serta rasa saling memiliki antara masyarakat satu dengan yang lainnya.

c. Kondisi Geografis Desa Sungai Meranti

Secara geografis wilayah Desa Sungai Meranti kecamatan pinggir kabupaten bengkalis dengan batas-batas wilayah:

- 1) Sebelah Utara : Desa Tenganau
- 2) Sebelah Selatan : Desa Pangkalan Libut
- 3) Sebelah Barat : Desa Buluh Apo
- 4) Sebelah Timur: Desa Pangkalan Libut

Kantor Kepala Desa berada di Dusun Suka Maju sekaligus sebagai pusat Pemerintahan, mempunyai luas wilayah 6680,00 Ha atau 66,8 KM yang mencakup area perkebunan seluas +3056,00 Ha, area permukiman seluas +2243,00 Ha, serta lain-lain seluas +1381,00 Ha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Kondisi Geohidrologi

Wilayah Desa Sungai Meranti memiliki sungai serta mata air tetap guna mengairi area pertanian, sehingga kebanyakan wilayahnya tidak bergantung dengan air hujan saja, serta pada musim kemarau area pertanian masih bisa ditanami.

e. Kondisi klimatologi

Kondisi iklim di sebagai besar di Desa Sungai Meranti tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah lain di Kecamatan Pinggir serta bahkan Desa Sungai Meranti secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara bulan juni hingga agustus serta musim hujan antara bulan September hingga mei.

f. Kondisi Sosial

1) Sumber daya alam

Potensi sumber daya alam di Desa Sungai Meranti meliputi sumber daya alam non hayati: air, lahan, udara, serta bahan galian, sedangkan sumber daya alam hayati yaitu perkebunan serta peternakan.

2) Sumber daya manusia

Desa Sungai Meranti memiliki 3 dusun, yaitu: Dusun Suka Maju, Dusun Suka Sari, serta Dusun Kulim Jaya, adapun kondisi sumber daya manusia secara umum merujuk latar belakang pendidikan sudah terbilang maju, guna lebih akuratnya kondisi potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Desa Sungai Meranti yakni: (<https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>, 2023.)

a) Jumlah Penduduk: 6.173 orang

a. Pria : 3.170 Orang

b. Wanita : 3.003 orang

b) Penduduk merujuk strata pendidikan

a. Sarjana (S1, S2, S3) : 106 orang

b. Diploma (D1, D2, D3) : 39 orang

c. SLTA/Sederajat : 892 orang.

d. SMP : 804 orang

e. SD : 1.546 orang

f. Belum sekolah : 974 orang.

g. Kondisi ekonomi

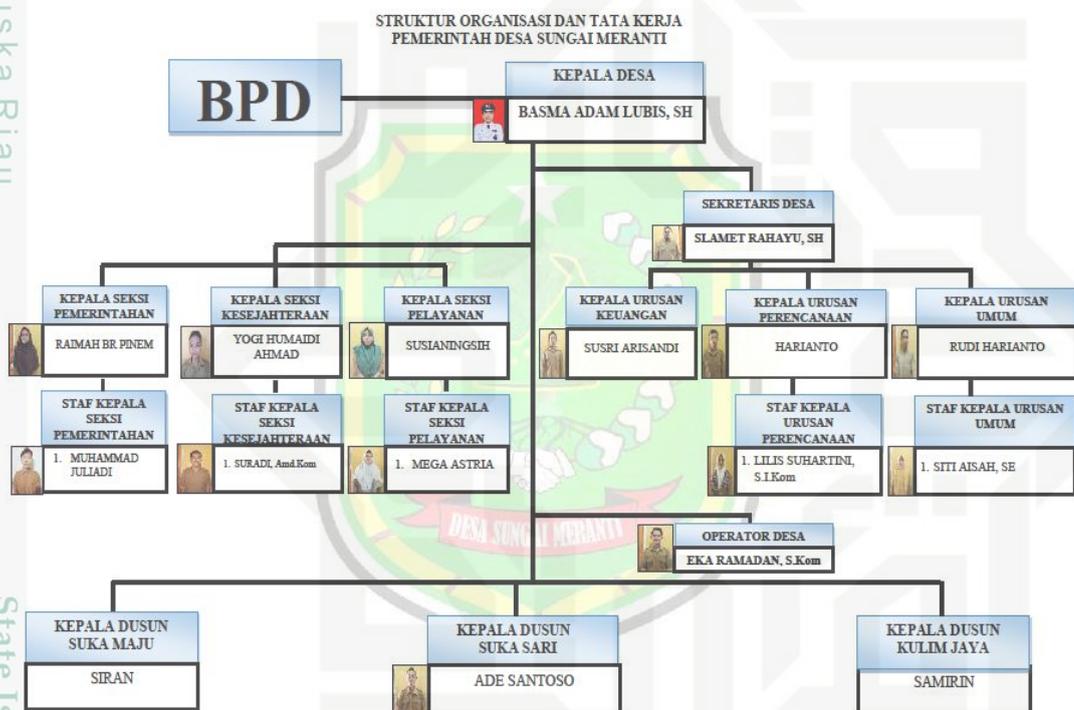
Desa Sungai Meranti di analisa sebagai salah satu desa swakarsa bila melihat dari kondisi mata pencaharian masyarakat yaitu mata pencaharian penduduk sudah mulai bergeser ke sektor primer ke industri, implementasi teknologi pada usaha pertanian, kerajinan serta sektor sekunder mulai berkembang. Kendati dalam pendataan terakhir mengindikasikan adanya perkembangan ditingkat ekonomi masyarakat akan tetapi dari 1.788 kartu keluarga yang ada, sebanyak 344 KK masih tergolong miskin. (arsip kantor desa sungai meranti,2023)

h. Agama

Penduduk Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis mayoritas variasia islam, diikitu oleh protestan serta katolik. Jumlah pemeluk agama paling banyak ialah pemeluk agama islam sebanyak 5834 orang, selanjutnya pemeluk agama Kristen yang terbanyak kedua sebanyak 390 orang serta terakhir pemeluk agama katolik ada 30 orang. Pada umumnya seluruh orang di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis ialah mayoritas variasia islam.

i. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sungai Meranti

GAMBAR 1.1 STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA SUNGAI MERANTI



Sumber: Kantor Desa Sungai Meranti, 2023

2. Kecamatan Pinggir

Pinggir ialah sebuah kecamatan yang berada di daratan Pulau Sumatra yang ialah salah satu wilayah di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, Ibukota kecamatan ini berada di Desa Pinggir, sebuah desa yang berbatasan langsung dengan kecamatan Kandis di Kabupaten Siak, (https://camatmandau.bengkaliskab.go.id/web/statis/sejarah/1, 2023) Kecamatan Pinggir memiliki 8 Desa yaitu: Balai Pungut, Buluh Apo, Muara Basung, Pangkalan Libut, Pinggir, Semunai, Sungai Meranti, Tenggau. serta 2 Kelurahan yaitu: Balai Raja serta Titian Antui

Kecamatan Pinggir memiliki luas +811,46 H. dengan jumlah penduduk 67.649 jiwa, serta kepadatan penduduk 83,37 jiwa/km, sementara penduduk asli



Hak Cipta Dindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecamatan ini ialah suku melayu serta juga sakai, Suku pendatang juga banyak di kecamatan pinggir, khususnya suku batak toba, suku minangkabau, serta sebagian lagi suku nias, tiongkok, aceh, serta lainnya, sehingga kecamatan ini cukup variasi berlandaskan Suku Agama Rasa serta Adat Istiadat (SARA).

B. Sejarah Laz Ibadurahman Desa Sungai Meranti

1. Sejarah LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti dimulai pada tahun 2008, hasil dari musyawarah beberapa tokoh agama serta masyarakat Desa Sungai Meranti. LAZ Ibadurahman merupakan cabang dari UPZ Ibadurahman Duri. Keputusan mendirikan LAZ Ibadurahman di Desa Sungai Meranti dikutip dalam musyawarah tersebut, serta pada saat itu Bapak Hendra dipilih sebagai pimpinan. Sejak awal berdiri hingga sekarang, LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti telah mengalami tiga kali pergantian pimpinan, yakni pada periode tahun 2008-2014.

- 1) Tahun 2008-2014 di Pimpin oleh Ust. Hendra
- 2) Tahun 2014-2019 di Pimpin oleh Ust. Abdul Qodir
- 3) Tahun 2019 sampai sekarang di Pimpin oleh Ust. Asniardi Nst. SPd. I

Implementasi pendistribusian serta pendayagunaan zakat di LAZ sungai meranti dilaksanakan berlandaskan 5 (lima) program orang berzakat peduli:

- 1) Sosial (Bedah rumah)
- 2) Pendidikan (Beasiswa)
- 3) Kesehatan Ambulan gratis, klinik gratis)
- 4) Ekonomi (Bantuan konsumtif, produktif serta lanjut usia)
- 5) Dakwah (Da"i plosok, sekolah seminar zakat)

Kelima program ini diberikan berdasarkan kepada asnaf 8 (delapan), yang menjadi acuan dalam pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Kehadiran Lembaga Amil Zakat di Desa Sungai Meranti telah memberikan dorongan yang signifikan di kalangan umat Islam, terutama dalam konteks kesadaran umat Islam melaksanakan rukun Islam yang ke-4.

Peningkatan penghimpunan zakat dari tahun ke tahun mencerminkan semangat serta antusiasme masyarakat, kendati perolehan tersebut masih belum maksimum jika dibandingkan dengan potensi zakat yang sebenarnya dimiliki oleh umat Islam atau para muzakki di Desa Sungai Meranti. Tantangan berat ini menjadi fokus pengurus Laz Sungai Meranti. Penggalan potensi ini memerlukan kerja keras dari seluruh pihak yang terlibat, serta harapannya adanya dukungan pemerintah, selaras dengan amanat UU Nomor 38 Tahun 1999 serta UU Nomor 23 Tahun 2011.

Dukungan tersebut akan berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan hidup serta jumlah umat Islam yang mampu memberikan zakat, infaq, serta sedekah. Peningkatan kesadaran ini menjadi kunci penegakkan ajaran Islam, terutama terkait rukun Islam yang keempat, yaitu memberikan zakat baik zakat maal maupun zakat fitrah.



2. Visi serta Misi LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti

Adapun Visi serta Misi LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti ialah yakni:

a. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat yang transparan, amanah, professional serta menjadi rujukan bagi masyarakat serta pemerintah Indonesia.

b. Misi

- 1) Mendayagunakan potensi Zakat, Infak, Shadaqoh guna kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat.
- 2) Sebagai mediator serta fasilitator antar muzakki serta mustahiq, Menghimpun, mengelola serta Mengoptimalkan Zakat, Infak serta Shadaqoh secara Transparan, Amanah serta Profesional.
- 3) Melaksanakan misi dakwah melalui program kerja LAZ guna menuju Masyarakat Madani.
- 4) Menjadikan Mandau serta Pinggirsebagai wilayah rujukan LAZ yang diakui di Indonesia.
- 5) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam rangka mengoptimalkan pemberdayaan Zakat, Infak serta Shadaqoh.
- 6) Mengoptimalkan pemberdayaan potensi mustahiq menjadi muzakki.

3. Struktur Organisasi LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti

- 1) Ketua : Asniardi Nst, SPd.i
- 2) Sekretaris : Nibukat Zaradan, ST
- 3) Auditor serta pengawasan : H. Ediyus H Zubir, SE, AK Lc
- 4) Team Manager : Citra Angelia (Bidang Fundraising serta bidang Khusus)
- 5) Manager Oprasional : Adriyani, SE
- 6) Koordinator Lembaga Nadzir Wakaf : Doli Mangtas, Amd
- 7) Koordinator Mustahiq : Zainal Arifin
- 8) Staf Keungan : Lina Afrianti, SE
- 9) Staf Sistem Informasi : Hartawan, S.Pd
- 10) Staf Ambulan : Bambang Suratno
- 11) Staf MKM : Tuter Rasydi
- 12) Staf Pembina Anak Cemerlang : Ermawati
- 13) Staf Tiket, Tour : Lili Afrina, ST
- 14) Staf Pelayanan Umum: Nuri Tit Cahyati
- 15) Staf Kerumatanggaan : Safina
- 16) Staf Pramedis : Nurazizah, Am, Keb
- 17) Staf Kotak Infak : Paimo
- 18) Staf Bengkel Kretif : Muslim
- 19) Staf Pupuk Mart : Iwan Tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tugas serta Fungsi LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti

LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti didirikan, didukung, serta dikelola oleh masyarakat Desa Sungai Meranti. Selanjutnya, lembaga ini menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada UPZ Ibadurahman Duri. Tugas utama Lembaga Amil Zakat Desa Sungai Meranti adalah memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan secara merata. LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti memberikan kesempatan kepada siapa saja yang ingin membayar zakat secara langsung. Kendati demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang memberikan sumbangan bukan guna zakat, melainkan sebagai shodaqoh.

5. Azaz serta Tujuan Pengelolaan LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti

Adapun azaz serta tujuan pengelolaan LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti ialah:

- a. Azaz
 - 1) Iman serta taqwa, keterbukaan serta kepastian hukum
- b. Tujuan
 - 1) Mengintensifkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat selaras dengan tuntutan syariat Islam
 - 2) Mengintensifkan fungsi, peranan serta pranata keagamaan dalam strategi mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta keadilan sosial
 - 3) Melonjaknya hasil guna serta daya guna zakat.



BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan merujuk pada pemaparan mengenai implementasi program Sukamaju Makmur guna mengintensifkan kesejahteraan mustahiq di LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, kesimpulannya implementasi ini dilakukan melalui beberapa metode, yakni:

Pertama, Memberikan dukungan modal usaha berupa sejumlah uang tunai guna mencukupi kebutuhan mustahiq atau penerima zakat dalam melaksanakan usaha mereka. *Kedua*, Memberikan bantuan sarana produktif berupa peralatan yang dapat digunakan guna mendukung produksi usaha mustahiq. *Katiga*, Menyelenggarakan kegiatan pembinaan guna memperkuat aspek ibadah serta usaha mustahiq melalui kajian yang diadakan dua kali dalam setahun, serta pendampingan langsung setiap tiga bulan sekali dengan mengunjungi rumah atau tempat usaha mustahiq guna mengamati perkembangan usahanya. *Keempat*, Mengadakan pelatihan kewirausahaan dengan melibatkan narasumber yang kompeten dalam bidang kewirausahaan, sehingga mustahiq yang telah mendapatkan bantuan modal serta sarana produktif dapat memahami arah serta tujuan dari usaha yang mereka jalankan.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan rekomendasi yang harapannya dapat memberikan manfaat bagi penelitian lanjutan yang terkait dengan implementasi program Sukamaju Makmur dalam mengintensifkan kesejahteraan mustahiq pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Mustahiq yang menerima bantuan dari program Sukamaju Makmur harapannya terus berusaha guna mengembangkan usahanya, menjaga kejujuran, serta mempertahankan kualitas produk yang dijual guna mencukupi kebutuhan harian.
2. Pengurus lembaga amil zakat disarankan guna terus mengembangkan program yang telah dilaksanakan dengan menciptakan ide-ide baru yang selaras dengan perkembangan zaman. Hal ini harapannya dapat memotivasi mustahiq guna tetap semangat serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh Laz Ibadurrahman Sungai Meranti, di mana pun mereka berada.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan guna menemukan problematika serta solusi tambahan terkait implementasi program Sukamaju Makmur dalam mengintensifkan kesejahteraan mustahiq pada LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung:Alfabeta,2014)
- Anselm Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003),
- Agus Thayib Afifi, Shabira Ika, *Kekuatan Zakat: Hidup Berkah, Rezeki Berlimpah* (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2010),
- Bazz, Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim Staikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Ensiklopedia Shaum & Zakat Penjelasan Lengkap dan FatwaFatwa Penting Seputar Hukum Shaum dan Zakat, Jawa Tengah: Cordova Mediata, 2010
- Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya,2011)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Hertina, *Probelmatika Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013)
- Husaini Usman, Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Harnifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Grafindo Jaya 2002)
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta,2011)
- Moleong, Lexy J,(2007) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Muzarie Mukhlisin, *Hukum Perwakafan dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2010)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta,2013)
- Sholichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan dari Formulasi Kepenyusunan Model Model Implementasi Kebijakan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Soemitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009),
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013)
- Atmodiwiryo Subgyo (2002), *manajemen pelatihan*,(jakarta, ardaditya jaya)
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*(Malang: Uin Maliki Press, 2010)
- Purhantara Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Neo, Hollenback, Gerhart, Wright, (2011), *Human Resource Management*, (International Edition)

wawancara

Asniardi, (Bagian Pengelola LAZ Ibadurahman Desa Sungai Meranti), Wawancara, 4 Maret 2023 di Desa Sungai Meranti

Dokumentasi Laz Ibadurrahman Dusun Suka Maju Desa Sungai Meranti 2023

Skripsi, jurnal, internet

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005)

Firda Wisnu Putra, Skripsi, *Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Didesa Bukit Intan Makmur Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu* (FDK-UIN, 2018)

Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Tahun 2015, *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia: Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*,

Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Tahun 2012, *Manajemen Pengelolaan Zakat*

Dkk, Kartika Putri, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis UNDIP Semarang*.

Liliana, Skripsi, *Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Zakat Produktif di Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: FDKUIN, 2018)

Miska Sundari, Skripsi, *Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Karyawan Perkebunan Kelapa Sawit (PKS) PT Murini Sam-Sam Kec. Pinggir Dalam Membayar Zakat Profesi di LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti* (FDK-UIN, 2020)

Hafidoh, Skripsi, 2015, *Pengaruh pemanfaatan dana zakat produktif terhadap tingkat penghasilan mustahik di pos keadilan peduli ummat (PKPU)* (FDK-UIN Kalijaga Yogyakarta)

Muhaimin, Suti'ah Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)

RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009)

Risa Permata Sari, Skripsi, *Implementasi Program Pemberdayaan Kemandirian Umat (Pku) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Oleh Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Pekanbaru*, (FDK-UIN, 2020)

Roihan fajrul Amir, Skripsi, (2021) *"implementasi program distribusi zakat pekanbaru makmur dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik ditinjau menurut ekonomi syariah*. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Maulana Riski, Skripsi, (2022), Pendampingan Mustahik Dalam Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah Oleh Lembaga Amil Zakat Pertamina Hulu Rokan Kota Pekanbaru.

Mochammad Aviv Dwi Maulana, Skripsi, (2021) *Manajemen Pendistribusian Zakat Konsumtif Pada Program Siak Sehat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Siak.*

Setiawan Guntur, *Implementasi Kebijakan Dan Politik* (Jakaerta: Grafindo Jaya, 2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN



KANTOR LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara Ketua LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Staff LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu supinah (mustahiq)



Wawancara dengan ibu Trisilawati (Mustahiq)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan ibu Isa (Mustahiq)



Wawancara dengan bapak Saliman (Mustahiq)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHECKLIST MUSTAHIK BULANAN
GERAI LAZ IBADURRAHMAN
Desember 2023

No	Nama	Alamat	Paraf Amil	Paraf Mustahik
1	Amkhotiah	JL.Dusun Suka Maju RT 001/ RW 001		
2	Asnik	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 005		
3	Asran	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 003		
4	Boini			
5	Bariah	JL. Dusun Kulim Jaya RT 001/ RW 010		
6	Dasinem	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 005		
7	Erawati	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 003		
8	Fuji			
9	Kartini	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 005		
10	Kartinem	JL. Dusun Suka Maju RT 001/ RW 005		
11	Kasiem	JL. Dusun Suka Maju RT 001/ RW 003		
12	Kasun	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 007		
13	Lasmini			
14	Mingun	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 005		
15	Misiem	JL. Dusun Suka Maju RT 001/ RW 009		
16	Mis Susanti	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 004		
17	Mujiem	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 004		
18	Nek Bawon			
19	Nek Tingkat	JL. Dusun Kulim Jaya RT 002/ RW 002		
20	Ngatini	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 003		
21	Paini	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 007		
22	Paisah	JL. Dusun Suka Maju RT 001/ RW 002		

23	Poniah	JL. Dusun Suka Sari RT 001/ RW 006		
24	Ponish	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 005		
25	Rahima	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 004		
26	Sari			
27	Saring	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 007		
28	Sartinem	JL. Dusun Suka Maju RT 001/ RW 004		
29	Sei Meida			
30	Sudarmi	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 001		
31	Suparmi	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 002		
32	Suwarni	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 004		
33	Sri	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 005		
34	Sri Rahayu	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 003		
35	Syamsiatik	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 003		
36	Tina	JL. Dusun Suka Maju RT 005/ RW 008		
37	Tuginem	JL. Dusun Suka Maju RT 002/ RW 005		
38	Tumiem	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 004		
39	Tukini			
40	Tuyem	JL. Dusun Suka Sari RT 003/ RW 007		
41	Usman Surad	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 002		
42	Wage	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 001		
43	Wastini	JL. Dusun Suka Maju RT 003/ RW 002		
44	Yatinem	JL. Tambusai RT 001/ RW 008		
45				



TRANSKRIP WAWANCARA

: Ketua LAZ Ibadurrahman, Staff LAZ Ibadurrahman, serta 4 Mustahiq
: 25 Oktober 2023
: 25 Oktober 2023, 08:00-16:00
: Kantor LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti
: Implementasi Program Suka Maju Makmur

Informan
Tanggal
Disusun Jam
Tempat Wawancara
Topik Wawancara

Materi Wawancara		
Peneliti	Bantuan Produktif	1. Apa bantuan Produktif itu, serta apa bentuk bantuan produktif yang diberikan oleh LAZ Ibadurrahman kepada mustahiq? 2. Bagaimana bentuk pengawasan terhadap bantuan dana produktif? 3. Berapa lama proses pengawasan dilaksanakan? 4. Bagaiman implementasi yang diterapkan pada bantuan serta produktif? 5. Apa syarat bagi mustahiq yang tergolong mendapat bantuan dana produktif?
Informan 1		Bantuan produktif ialah bantuan secara langsung yang diberikan LAZ Ibadurrahman kepada mustahiq secara langsung serta dengan jangka panjang atau pun jangka pendek. adapun bentuk bantuan zakat produktif yaitu misal usaha kecil-kecilan diantaranya, bakso tok tok, warung miso, tukang jahit serta pangkas rambut serta lain sebagainya. Selain itu adapun bentuk bantuan produktif yang diberikan laz ibadurrahman misal uang sebesar 500 ribu rupiah. serta pengimplementasian program yang diberikan oleh LAZ Ibadurrahman ini dilaksanakan dengan cara memberikan modal usaha serta pelatihan kompetensi mustahiq. Lalu pasca adanya implementasi bantuan produktif pihak LAZ Ibadurrahman melaksanakan pengawasan, adapun bentuk pengawasan dari LAZ Ibadurrahman yaitu berupa pengawasan yang cukup maksimum dengan cara mengecek atau mensurvey tempat usaha yang sudah dibangun, dengan proses pengawasan yaitu selama kurang lebih 3 bulan mendatang, dan dengan cara implementasi semaksimal mungkin, adapun syarat bagi penerima bantuan dana produktif yaitu fakir serta miskin atau selaras delapan asnaf yang ada”



Informan 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 3

Informan 4

Informan 5

bantuan produktif ialah bantuan secara langsung yang diberikan LAZ Ibadurrahman kepada para mustahiq dengan memberikan langsung serta dengan jangka panjang. adapun bentuk bantuan zakat produktif yaitu misal usaha kecil-kecilan diantaranya, bakso tok tok, warung miso, tukang jahit, serta pangkas rambut, serta lain sebagainya. Selain itu adapun bentuk bantuan produktif yang diberikan LAZ Ibadurrahman misal uang sebesar 500 ribu rupiah. serta implementasi program ini dilaksanakan dengan cara memberikan modal usaha serta pelatihan kompetensi kepada mustahiq. Lalu pasca adanya bantuan produktif pihak LAZ Ibadurrahman melaksanakan pengawasan, adapun bentuk pengawasan dari LAZ Ibadurrahman yaitu berupa pengawasan yang cukup maksimum dengan cara mengecek atau mensurvey tempat usaha yang sudah dibangun, dengan proses pengawasan yaitu selama kurang lebih 3 bulan mendatang, dan dengan cara implementasi semaksimal mungkin, adapun syarat bagi penerima bantuan dana produktif yaitu fakir serta miskin atau selaras delapan asnaf yang ada.

ya benar, saya sudah menerima bantuan produktif ini serta bantuannya berupa uang sebesar 500 ribu rupiah yang diterapkan guna membuka usaha kecilan yaitu warung miso. serta bentuk pengawasannya yaitu dengan mengecek atau mensurvey tempat usaha dengan menyesuaikan layak atau tidaknya atau apakah selaras dengan 8 asnaf terutama fakir serta miskin. Adapun lama pengawasan ini ialah selama 3 bulan berturut-turut. serta persyaratan yang wajib saya lengkapi ialah KTP, surat keterangan tidak mampu (SKTM), kartu keluarga (KK) serta pasfoto.

ya benar, saya menerima bantuan produktif ini serta bantuannya berupa uang sebesar 500 ribu rupiah yang diterapkan guna membuka usaha kecilan yaitu bakso tok tok. serta bentuk pengawasannya yaitu dengan mensurvey tempat usaha saya dengan menyesuaikan layak atau tidaknya atau apakah selaras dengan 8 asnaf. Adapun lama pengawasan tersebut ialah 3 bulan berturut-turut. serta persyaratan yang wajib saya lengkapi ialah KTP, surat keterangan tidak mampu (SKTM), kartu keluarga (KK) serta pasfoto.

ya benar, saya menerima bantuan produktif ini serta bantuannya berupa uang sebesar 500 ribu rupiah yang diterapkan guna membantu modal usaha kecilan saya yaitu penjahit pakaian misal membeli peralatan kebutuhan guna menjahit pakaian. serta bentuk pengawasannya yaitu dengan mengecek tempat usaha saya dengan menyesuaikan layak atau tidaknya atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Informan 6</p>		<p>apakah selaras dengan 8 asnaf. Adapun lama pengawasan tersebut ialah 3 bulan berturut-turut. serta persyaratan yang wajib saya lengkapi ialah KTP, surat keterangan tidak mampu (SKTM), kartu keluarga (KK) serta pasfoto. Pasca mendapat bantuan dari LAZ Ibadurrahman Sungai Meranti</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Bantuan Konsumtif</p>	<p>ya benar, saya menerima bantuan produktif ini serta bantuannya berupa uang sebesar 500 ribu rupiah yang diterapkan guna membantu modal usaha kecilan saya yaitu pangkas rambut misal membeli peralatan kebutuhan guna memangkas rambut. serta bentuk pengawasannya yaitu dengan mensurvey tempat usaha saya dengan menyesuaikan layak atau tidaknya atau apakah selaras dengan 8 asnaf. Adapun lama pengawasan tersebut ialah 3 bulan berturut-turut. serta persyaratan yang wajib saya lengkapi ialah KTP, surat keterangan tidak mampu (SKTM), kartu keluarga (KK) serta pasfoto.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk bantuan konsumtif yang diberikan oleh LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti kepada mustahiq? 2. Apa syarat bagi mustahiq yang tergolong mendapat bantuan dana konsumtif? 3. Berapa jumlah yang dikeluarkan oleh LAZ Ibadurrahman Desa Sungai Meranti dalam kategori dana bantuan konsumtif? 4. Untuk bantuan kesehatan, biasanya ikut melibatkan pihak dari mana saja?
<p>Informan 1</p>		<p>bantuan konsumtif ialah bantuan yang diberikan LAZ Ibadurrahman kepada mustahiq secara langsung dengan jangka pendek. Adapun bentuk bantuannya yaitu pemberian bantuan sembako misal minyak, beras, gula, teh, mie instan, serta tepung terigu, selain bantuan bahan pokok adapun bantuan konsumtif lainnya yang berupa uang sebesar 100 ribu rupiah yang diterapkan guna membeli keperluan yang lain yang tidak diberikan oleh pihak LAZ Ibadurrahman. Lalu selain bantuan sembako LAZ Ibadurrahman juga memberikan bantuan kesehatan misal melaksanakan pengecekan kesehatan pada mustahiq, serta bantuan ini juga melibatkan salah satu klinik yang berada di desa sungai meranti ini yaitu klinik yang dikepalai oleh bidan susilawati, a.md.keb. Adapun syarat mustahiq yang mendapatkan bantuan konsumtif yaitu fakir serta miskin, janda miskin, orang lanjut usia yang tidak dapat mencukupi kebutuhan harian.</p>



Informan 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan konsumtif ialah bantuan yang diberikan LAZ Ibadurrahman kepada mustahiq secara langsung dengan jangka pendek. Adapun bentuk bantuannya yaitu pemberian sembako misal minyak, beras 5kg, gula, teh, mie instan, serta tepung terigu, selain bantuan bahan pokok adapun bantuan konsumtif yang lain yang berupa uang sebesar 100 ribu rupiah yang akan diterapkan guna membeli keperluan yang lain yang tidak diberikan oleh pihak LAZ Ibadurrahman. Lalu selain bantuan sembako LAZ Ibadurrahman juga memberikan bantuan kesehatan misal melaksanakan pengontrolan kesehatan pada mustahiq, serta bantuan ini juga melibatkan salah satu klinik yang berada di desa sungai meranti ini yaitu klinik yang dikepalai oleh Ibu bidan susilawati, a.md.keb. Adapun syarat mustahiq yang mendapatkan bantuan konsumtif yaitu fakir serta miskin, janda miskin, orang lanjut usia yang tidak dapat mencukupi kebutuhan harian.

Informan 3

ya benar, selain saya menerima bantuan produktif ini saya juga menerima bantuan konsumtif serta bantuannya berupa sembako misal minyak makan, gula, beras, tepung serta teh. serta selain sembako saya juga menerima uang sebesar 100 ribu rupiah yang diterapkan guna membeli keperluan yang tidak ada diberikan oleh LAZ Ibadurrahman sungai meranti. Serta juga LAZ Ibadurrahman memberikan bantuan kesehatan misal melaksanakan pengontrolan kesehatan pada mustahiq, serta bantuan ini juga melibatkan salah satu klinik yang berada di desa sungai meranti ini yaitu klinik Ibu bidan susilawati, a.md.keb. serta persyaratan yang wajib saya lengkapi ialah KTP, surat keterangan tidak mampu (SKTM) kartu keluarga (KK).

Informan 4

ya benar, selain saya menerima bantuan produktif ini saya juga menerima bantuan konsumtif yang mana bantuannya berupa sembako misal minyak makan, gula, beras, tepung serta teh. serta selain sembako saya juga menerima uang sebesar 100 ribu rupiah yang diterapkan guna membeli keperluan yang tidak ada diberikan oleh LAZ Ibadurrahman sungai meranti. Serta LAZ Ibadurrahman juga memberikan bantuan kesehatan misal melaksanakan pengecekan kesehatan pada mustahiq, serta bantuan ini juga melibatkan salah satu klinik yang berada di desa sungai meranti ini yaitu klinik yang dikepalai oleh Ibu bidan susilawati, a.md.keb. serta persyaratan yang wajib saya lengkapi ialah KTP, surat keterangan tidak mampu (SKTM), kartu keluarga (KK).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Informan 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 6

Peneliti

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bantuan konvensional produktif

ya benar, selain dari menerima bantuan produktif ini saya juga menerima bantuan konsumtif yang mana bantuannya berupa sembako misal minyak makan, gula, beras, tepung terigu serta teh. serta selain sembako saya juga menerima uang sebesar 100 ribu rupiah . Serta LAZ Ibadurrahman juga memberikan bantuan kesehatan kepada para mustahiq yang menerima bantuan ini misal melaksanakan pengecekan kesehatan pada mustahiq, serta bantuan ini melibatkan salah satu klinik yang berada di desa sungai meranti ini yaitu klinik yang dikepalai oleh Ibu bidan susilawati, a.md.keb. serta persyaratan yang wajib saya lengkapi ialah KTP, surat keterangan tidak mampu (SKTM), kartu keluarga (KK).

ya benar, selain dari menerima bantuan produktif ini saya juga menerima bantuan konsumtif yang mana bantuannya berupa sembako misal minyak makan, gula, beras, tepung terigu serta teh. serta selain sembako saya juga menerima uang sebesar 100 ribu rupiah . serta LAZ Ibadurrahman juga memberikan bantuan kesehatan kepada para mustahiq yang menerima bantuan ini misal melaksanakan pengecekan kesehatan pada mustahiq, serta bantuan ini melibatkan salah satu klinik yang berada di desa sungai meranti ini yaitu klinik yang dikepalai oleh Ibu bidan susilawati, a.md.keb. serta persyaratan yang wajib saya lengkapi ialah KTP, surat keterangan tidak mampu (SKTM), kartu keluarga (KK).

1. Apa saja bentuk sarana produktif dalam bentuk konvensional yang diberikan kepada para mustahiq?
2. Peralatan jenis apa saja yang menjadi bantuan yang diberikan oleh LAZ Ibadurrahman kepada para mustahiq?
3. Berapa setiap tahun, mustahiq yang mendapat bantuan ini?
4. Untuk pemberian sarana gerobak, berapa mustahiq yang mendapatkannya?
5. Untuk pemberian sarana mesin jahit biasanya berapa mustahiq yang mendapatkannya?
6. Untuk pemberian sarana alat cukur, biasanya berapa mustahiq yang mendapatkannya?
7. Yang paling terlihat produktif oleh para mustahiq sarana produktif konvensional yang mana?



Informan 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 2

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bantuan produktif konvensional ini ialah bantuan yang berupa barang-barang yang dibutuhkan secara produktif atau alat-alat yang dapat mendorong terbangunnya suatu usaha serta membantu terciptanya lapangan pekerjaan bagi para fakir serta miskin. Adapun bentuk sarana produktif konvensional ialah misal bakso tok tok, warung miso, tukang jahit serta tukang pangkas rambut yang membutuhkan peralatan misal gerobak, penggorengan (kuali), sutil, mesin jahit, alat pangkas rambut serta lain sebagainya, serta guna pemberian gerobak hanya beberapa mustahiq yang mendapatkan gerobak dalam bantuan ini. serta rata-rata gerobak yang diberikan kepada mustahiq diterapkan guna usaha kecilan misal berjualan bakso tok tok serta berjualan miso, selain itu sarana bantuan ini juga diberikan kepada mustahiq yang memiliki usaha kecilan misal tukang jahit yang wajib mengimplementasikan peralatan misal mesin jahit serta barang lain yang dibutuhkan, serta yang mendapatkan bantuan mesin jahit ini hanya satu atau dua orang saja, dari seluruh bentuk sarana produktif konvensional yang hasilnya paling terlihat produktif atau memuaskan ialah berjualan bakso tok tok walaupun untung sedikit tetapi mereka dapat perlahan mengubah kehidupan mereka harian. serta dalam setiap tahun ada 15 mustahiq yang mendapat dana produktif konvensional. Serta sarana produktif konvensional yang paling banyak diberikan setiap tahunnya berupa gerobak jualan. Diantara pemberian dana bantuan dana zakat produktif konvensional yaitu penjualan bakso tok tok atau penjualan miso.

bantuan konvensional ini ialah bantuan yang berupa barang-barang yang dibutuhkan secara produktif atau alat-alat yang dapat mendorong terbangunnya suatu usaha serta membantu terciptanya lapangan pekerjaan bagi para fakir serta miskin. Adapun bentuk sarana produktif konvensional ialah misal tukang jahit serta tukang pangkas rambut yang membutuhkan peralatan misal gerobak, penggorengan (kuali), sutil, mesin jahit, alat pangkas rambut serta lain sebagainya, serta guna pemberian gerobak hanya beberapa mustahiq yang mendapatkan gerobak dalam bantuan ini. serta rata-rata gerobak yang diberikan kepada mustahiq diterapkan guna usaha kecilan misal berjualan bakso tok tok serta berjualan miso, selain itu sarana bantuan ini juga diberikan kepada mustahiq yang memiliki usaha kecilan misal tukang jahit yang wajib mengimplementasikan peralatan misal mesin jahit serta barang lain yang dibutuhkan, serta yang mendapatkan bantuan mesin jahit ini hanya satu atau dua orang saja, dari seluruh bentuk sarana produktif konvensional yang hasilnya paling



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>terlihat produktif atau memuaskan ialah berjualan bakso tok tok walaupun untung sedikit tetapi mereka dapat perlahan mengubah kehidupan mereka harian. serta dalam setiap tahun ada 15 mustahiq yang mendapat dana produktif konvensional. Serta sarana produktif konvensional yang paling banyak diberikan setiap tahunnya berupa gerobak jualan. Diantara pemberian dana bantuan dana zakat produktif konvensional yaitu penjualan bakso toktok atau penjualan miso.</p>
<p>Informan 3</p>		<p>ya benar, saya menerima bantuan produktif konvensional ini serta bantuannya berupa peralatan misal gerobak yang diterapkan guna berjualan miso. Pasca menerima bantuan ini usaha saya semakin berkembang. serta lama perkembangan usaha ini ialah selama 3 bulan. Adapun syarat yang wajib saya lengkapi ialah ktp, serta kartu keluarga.</p>
<p>Informan 4</p>		<p>ya benar, saya menerima bantuan produktif konvensional ini serta bantuan ini berupa peralatan misal gerobak yang diterapkan guna berjualan bakso tok tok. serta Pasca menerima bantuan ini usaha saya semakin berkembang serta kehidupan saya semakin membaik lalu pasca menerima bantuan ini saya . serta adapun lama perkembangan usaha ini ialah selama 2 bulan. Serta syarat yang wajib saya lengkapi ialah ktp, serta kartu keluarga.</p>
<p>Informan 5</p>		<p>ya benar, saya menerima bantuan produktif konvensional ini serta bantuannya berupa peralatan misal mesin jahit. Pasca menerima bantuan ini kehidupan saya semakin membaik serta usaha saya juga mulai berkembang. serta lama perkembangan usaha ini ialah selama 3 bulan mendatang. Adapun syarat yang wajib saya lengkapi ialah ktp, serta kartu keluarga.</p>
<p>Informan 6</p>		<p>ya benar, saya sudah menerima bantuan produktif konvensional ini serta bantuannya berupa peralatan misal alat cukur, kaca,gunting. serta pasca menerima bantuan ini kehidupan saya semakin membaik serta usaha saya juga mulai berkembang. serta lama perkembangan usaha ini ialah selama 2 bulan. Adapun syarat yang wajib saya lengkapi ialah ktp, serta kartu keluarga.</p>



<p>peneliti</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Produktif kreatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa kisaran modal usaha yang diberikan kepada para mustahiq? 2. Setiap tahunnya, rata-rata berapa mustahiq yang menerima bantuan modal usaha? 3. Usaha apa yang paling banyak dilakoni para mustahiq dengan bantuan dana produktif kreatif? 4. Biasanya berapa lama perkembangan usaha para mustahiq terlihat melonjak?
<p>Informan 1</p>		<p>bantuan produktif kreatif ialah pemberian wadah sarana industri kreatif serta pemberian modal usaha bagi para penerima dana zakat serta membantu pengembangan usaha pedagang atau pengusaha kecil diantaranya usaha bakso tok tok, warung miso, penjahit serta tukang cukur rambut, dalam hal ini membutuhkan modal dengan kisaran 500 ribu rupiah dalam membantu mengembangkan usaha tersebut. Dalam setiap tahunnya ada 15 mustahiq yang mendapatkan bantuan produktif kreatif. ,dan berjualan bakso tok tok inilah usaha yang banyak di minati bagi orang orang yang ingin melaksanakan usahanya namun tertunda dengan biaya, serta setiap tahunnya hanya 1 kali mendapatkan bantuan produktif ini. serta lama perkembangan usaha ini ialah kurang lebih 3 bulan lamanya.</p>
<p>Informan 2</p>		<p>bantuan produktif kreatif ini ialah syarat pemberian wadah saran industri kreatif serta pemberian modal usaha bagi para penerima dana zakat serta membantu pengembangan usaha pedagang atau pengusaha kecil diantaranya usaha bakso tok tok, warung miso, penjahit sertatukang cukur rambut, dalam hal ini membutuhkan modal dengan kisaran 500 ribu rupiah dalam membangun usaha tersebut. Dalam setiap tahunnya ada 15 mustahiq yang mendapatkan bantuan produktif kreatif. ,dan berjualan bakso tok tok inilah usaha yang banyak di minati bagi orang orang yang ingin melaksanakan usahanya namun tertunda dengan biaya, serta setiap tahunnya hanya 1 kali mendapatkan bantuan produktif ini. serta lama perkembangan usaha ini ialah kurang lebih 3 bulan lamanya.</p>
<p>Informan 3</p>		<p>ya benar, selain bantuan produktif konvensional saya juga menerima bantuan produktif kreatif ini serta bantuannya berupa pemberian modal usaha misal yang sudah saya buka yaitu usaha warung miso. serta bantuan ini sangat membantu saya sebagai pemula dalam bidang usaha . serta pasca menerima bantuan ini kehidupan saya semakin membaik serta usaha saya juga mulai berkembang. adapun lama perkembangan usaha ini ialah selama 3 bulan. Serta syarat yang wajib saya lengkapi ialah ktp, serta kartu keluarga.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Informan 4</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		<p>ya benar, selain adanya bantuan produktif konvensional saya juga menerima bantuan produktif kreatif ini serta bantuannya berupa pemberian modal usaha misal yang sudah saya buka yaitu usaha bakso tok tok serta bantuan sarana kesehatan. serta bantuan ini sangat membantu saya sebagai pemula dalam bidang usaha . serta pasca menerima bantuan ini kehidupan saya semakin membaik serta usaha saya juga mulai berkembang. adapun lama perkembangan usaha ini ialah selama 2 bulan. Serta syarat yang wajib saya lengkapi ialah ktp, serta kartu keluarga.</p>
<p>Informan 5</p>		<p>ya benar, selain dari bantuan produktif konvensional saya juga menerima bantuan produktif kreatif ini serta bantuannya berupa pemberian modal usaha misal yang sudah saya buka yaitu usaha jahit pakaian. serta bantuan ini sangat membantu saya sebagai pemula dalam bidang usaha . serta pasca menerima bantuan ini kehidupan saya semakin membaik serta usaha saya juga mulai berkembang sehingga saya dulunya penerima banuan zakat perlahan sekarang saya bisa menjdai muzakki. adapun lama perkembangan usaha ini ialah selama 2 bulan. Serta syarat yang wajib saya lengkapi ialah ktp, serta kartu keluarga.</p>
<p>Informan 6</p>		<p>ya benar, selain dengan adanya bantuan produktif konvensional ini saya juga menerima bantuan produktif kreatif yang dimana bantuan ini sangat membantuh kehidupan saya serta dapat mencukupi kebutuhan saya harian serta adapun bantuannya berupa pemberian modal usaha misal yang sudah saya buka yaitu usaha pangkas rambut. serta pasca menerima bantuan ini kehidupan saya semakin membaik serta usaha saya juga mulai berkembang. adapun lama perkembangan usaha ini ialah selama 2 bulan. Serta syarat yang wajib saya lengkapi ialah ktp, serta kartu keluarga.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Pembinaan Lewat program dakwah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan saja jadwal LAZ melaksanakan Sekolah serta Seminar ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) di Majelis serta di Sekolah? 2. Apakah setiap jadwalnya dilaksanakan diberbeda tempat? 3. Siapa saja target dari program tersebut? 4. Saat melaksanakan program Da'i Bina Desa, ke wilayah mana saja LAZ pergi? 5. Apa saja hambatan serta kendala yang dihadapi? 6. Siapa yang bertugas memberikan pembinaan serta motivasi terhadap para mustahiq? 7. Berapa lama pengawasan dilaksanakan? 8. Apakah jadwalnya konsisten?



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 1

Informan 2

9. Apakah pembinaan serta pemberian motivasi biasanya berhasil?
 10. Atau adakah tindakan lanjutan jika hal tersebut tidak berhasil mendorong usaha serta semangat para mustahiq?

jadi pembinaan lewat program dakwah ini ialah pembinaan yang mengajak, mendorong mustahiq dalam melaksanakan ajaran islam dengan baik misal bersedekah, berzakat, serta berinfak. adapun implementasi dakwah yang diterapkan dalam memberikan pembinaan lewat program dakwah ini ialah pada waktu seminar bersama para mustahiq yang mendapatkan bantuan produktif ini serta waktu pembinaannya hanya 2 kali dalam setahun. Pembinaan lewat program dakwah ini dilaksanakan didesa terutama didesa sungai meranti. Adapun tempat melaksanakan seminar tersebut ialah di kantor aula laz ibadurrahman sungai meranti, serta target dari program ini ialah masyarakat yang kurang mampu misal fakir serta miskin, serta hambatan yang dialami dalam memberikan pembinaan atau pendampingan mustahiq salah satunya ialah tempat yang kurang kondusif misal aula yang lumayan sempit serta alat sound syistem yang kurang memadai.

Yang memberikan pembinaan serta motivasi yang mana hal tersebut disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst, serta lama pengawasan itu sendiri ialah kurang lebih 3 bulan berturut-turut, ya, sudah konsisten, namun adakalanya pembinaan serta pemberian motivasi bagi mustahiq masih ada yang kurang menyelami pemateri tersebut akan tetapi ketua laz ibadurrahman selalu berusaha guna membangkitkan masyarakat guna selalu berusaha menyelami materi yang disampaikan”.

pembinaan lewat program dakwah ini ialah pembinaan yang mengajak, membimbing mustahiq atau masyarakat lainnya dalam melaksanakan ajaran islam dengan baik misal bersedekah, berzakat, serta berinfak. adapun implementasi dakwah yang diterapkan dalam memberikan pembinaan lewat program dakwah ini ialah pada waktu seminar bersama para mustahiq yang mendapatkan bantuan produktif ini serta waktu pembinaannya hanya 2 kali dalam setahun. Pembinaan lewat program dakwah ini dilaksanakan didesa terutama didesa sungai meranti. Adapun tempat melaksanakan seminar tersebut ialah di kantor aula laz ibadurrahman sungai meranti, serta target dari program ini ialah masyarakat yang kurang mampu misal fakir serta miskin, serta hambatan yang dialami dalam memberikan pembinaan atau pendampingan mustahiq salah satunya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 3

Informan 4

ialah tempat yang kurang kondusif misal aula yang lumayan sempit serta alat sound syistem yang kurang memadai.

Yang memberikan pembinaan serta motivasi yang mana hal tersebut disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst, serta lama pengawasan itu sendiri ialah kurang lebih 3 bulan berturut-turut, ya, sudah konsisten, namun adakalanya pembinaan serta pemberian motivasi bagi mustahiq masih ada yang kurang menyelami pemateri tersebut akan tetapi ketua laz ibadurrahman selalu berusaha guna membangkitkan masyarakat guna selalu berusaha menyelami materi yang disampaikan”.

ya benar, saya selaku penerima bantuan produktif serta konsumtif selain itu juga diberikan pembinaan serta pendampingan usaha oleh laz ibadurrahman yang di pimpin langsung oleh ketua laz ibadurrahman yaitu bapak asniardi nst. Melalui pembinaan lewat program dakwah misal seminar yang di lakukan dalam satu tempat yaitu di aula laz ibadurrahman sungai meranti. Seminar ini dilaksanakan 2 kali dalam setahun. serta saya ialah salah satu penerima bantuan tersebut dengan adanya pembinaan serta pendampingan ini saya menjadi cukup terarah dalam mengembangkan usaha. Adapun hambatan yang saya alami dalam pembinaan atau pendampingan usaha tersebut ialah saya kurang menyelami materi yang disampaikan oleh pihak laz ibadurrahman. serta jadwal yang diberikan laz ibadurrahman sudah cukup konsisten. Walaupun pembinaannya belum dikatakan berhasil akan tetapi memotivasi saya guna selalu berusaha menjadi lebih produktif dalam membangun usaha yang sudah saya jalani.

ya benar, saya selaku penerima bantuan produktif serta konsumtif juga diberikan pembinaan serta pendampingan usaha oleh laz ibadurrahman yang di pimpin oleh ketua laz ibadurrahman yaitu bapak asniardi nst. Dengan melalui pembinaan lewat program dakwah misal seminar yang di lakukan dalam satu tempat yaitu di aula LAZ Ibadurrahman sungai meranti saya sangat terarah dalam menuntaskan kegiatan usaha saya. serta seminar ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun. Hambatan yang saya alami dalam pembinaan atau pendampingan usaha tersebut itu tidak ada akan tetapi hanya fasilitas yang kurang memadai dalam implementasi seminar. serta jadwal yang diberikan LAZ Ibadurrahman sudah cukup konsisten. serta pembinaannya sudah dapat dikatakan berhasil selain itu saya juga dapat termotivasi guna selalu berusaha menjadi lebih produktif dalam membangun usaha yang sudah saya jalani.



Informan 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 6

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Peneliti

Wawasan

Informan 1

ya benar, saya selaku penerima bantuan sarana produktif juga diberikan pembinaan serta pendampingan usaha oleh laz ibadurrahman yang di pimpin langsung oleh ketua laz ibadurrahman yaitu bapak asniardi nst. Melalui pembinaan lewat program dakwah misal seminar yang di lakukan dalam satu tempat yaitu di aula LAZ Ibadurrahman sungai meranti. Seminar ini dilaksanakan 2 kali dalam setahun.serta dengan adanya pembinaan serta pendampingan ini saya menjadi terarah dalam melaksanakan kegiatan usaha serta usaha saya jauh lebih baik lagi. serta hambatan yang saya alami dalam pembinaan atau pendampingan usaha tersebut ialah tidak ada hambatan sama sekali mau dari materi ataupun vasilitasnya. serta jadwal yang diberikan LAZ Ibadurrahman sudah cukup konsisten. Serta pembinaannya sudah cukup dikatakan berhasil sebab selain dari pembinaan tersebut juga dapat memotivasi saya guna selalu berusaha menjadi lebih produktif dalam membangun usaha yang sudah saya rintis.

ya benar, serta selaku penerima bantuan dari LAZ Ibadurrahman saya juga diberikan pembinaan serta pendampingan usaha oleh LAZ Ibadurrahman yang di ketuai langsung oleh bapak asniardi nst. Melalui pembinaan lewat program dakwah misal seminar yang di lakukan di aula laz ibadurrahman sungai meranti. serta seminar ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun. serta saya termasuk salah satu penerima bantuan tersebut. Hambatan yang saya alami dalam pembinaan atau pendampingan usaha tersebut ialah tidak ada hambatan sama sekali mau dari materi ataupun vasilitasnya. serta jadwal yang diberikan LAZ Ibadurrahman sudah konsisten atau teratur. Serta pembinaannya sudah cukup dikatakan berhasil sebab selain dari pembinaan tersebut juga dapat memotivasi saya selaku mustahiq guna selalu berusaha menjadi lebih produktif dalam segala hal usaha yang sudah saya rintis.

1. Apa saja wawasan umum mengenai kewirausahaan yang biasanya wajib disampaikan kepada para mustahiq?
2. Siapa yang biasanya menyampaikan wawasan tersebut?
3. Apa tujuan pemaparan wawasan umum mengenai kewirausahaan?
4. Apa target kedepannya dari wawasan yang telah disampaikan?

adapun beberapa wawasan yang saya serta LAZ Ibadurrahman berikan kepada mustahiq diantaranya minimumisasikan jumlah pengeluaran, ikut



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 2

Informan 3

Informan 4

perkembangan zaman, tentukan harga yang tepat murah tapi produk,dan rasa tidak murahan, pertahankan kualitas produknya serta mencatat keuangan dengan baik. serta yang menyampaikan wawasan bagi para mustahiq yang mana hal tersebut disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan dalam memberikan wawasan pada para mustahiq ialah agar para mustahiq ini dapat meminimumisir usahanya agar segera berkembang serta mengangkat kedudukannya dari mustahiq menjadi muzaki. Serta target dari diberikan wawasan tersebut kepada mustahiq yaitu, agar dapat membuat para mustahiq lebih mudah dalam melaksanakan usahanya serta dapat meminimumisir kegagalan.

Dan adapun beberapa wawasan yang diberikan LAZ Ibadurrahman kepada mustahiq diantaranya agar dapat minimumisasikan jumlah pengeluaran, ikut perkembangan zaman, tentukan harga yang tepat murah tapi produk,dan rasa tidak murahan, pertahankan kualitas produknya serta mencatat keuangan dengan baik. serta yang menyampaikan wawasan bagi para mustahiq yang mana hal tersebut disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan dalam memberikan wawasan pada para mustahiq ialah agar para mustahiq ini dapat meminimumisir usahanya agar segera berkembang serta mengangkat kedudukannya dari mustahiq menjadi muzaki. Serta target dari diberikan wawasan tersebut kepada mustahiq yaitu, agar dapat membuat para mustahiq lebih mudah dalam melaksanakan usahanya serta dapat meminimumisir kegagalan.

banyak sekali pelatihan yang dilaksanakan oleh laz ibadurrahman ini, salah satunya ialah memberikan wawasan misal kajian materi yang disampaikan oleh bapak asniardi nst serta tujuan pemberian wawasan ini ialah agar saya selaku penerima bantuan dana zakat dapat mengembangkan usaha saya agar tidak terlalu ketinggalan zaman serta agar saya meraih target yang diinginkan. Adapun target saya kedepannya pasca mendapat wawasan yang telah diberikan laz ibadurrahn ini ialah usaha saya semangkin berkembang serta ekonomi saya bisa kembali normal.

ya, ada pelatihan yang dilaksanakan oleh laz ibadurrahman guna para mustahiq, salah satunya ialah memberikan wawasan misal kajian materi yang disampaikan langsung oleh bapak asniardi nst selaku ketua pelaksana serta tujuan dari pemberian wawasan ini ialah agar saya selaku penerima bantuan dana zakat dapat mengembangkan usaha saya agar tidak ketinggalan zaman serta agar saya meraih target yang diinginkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Informan 5</p>		<p>Adapun target saya kedepannya pasca mendapat wawasan yang telah diberikan laz ibadurrahn ini ialah usaha saya semangkin berkembang serta ekonomi saya bisa kembali normal.</p>
<p>Informan 6</p>		<p>ya, ada pelatihan yang dilaksanakan oleh laz ibadurrahman guna para mustahiq, salah satunya ialah memberikan wawasan misal pemberian materi yang disampaikan langsung oleh bapak asniardi nst selaku ketua pelaksana serta saya telah mengikuti pelatihan tersebut. serta yang saya ketahui tujuan dari pemberian wawasan ini ialah agar saya dapat meminimumisir dari kegagalan serta dapat mengembangkan usaha yang sedang saya jalanin. Adapun target kedepannya pasca mendapatkan wawasan ini agar saya dapat lebih mudah dalam melaksanakan usaha saya kedepannya.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>kompetensi</p>	<p>benar, ada pelatihan yang sudah diberikan laz ibadurrahman kepada para mustahiq terutama ialah saya sendiri selaku penerima bantuan dana zakat tersebut. serta pelatihan pemberian pengatuhan ini berbentuk kajian materi yang disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan pemberian wawasan ini kepada para mustahiq ialah agar usaha para mustahiq dapat lebih berkembang serta dapat banyak di kenal masyarakat sekitar serta sstrategi membuat para mustahiq dapat berubah yang dulunya penerima menjadi pemberi. Serta target kedepannya bagi saya ialah sstrategi usaha saya dapat berkembang serta saya dpat meminimumisir dari kegagalan.</p>
<p>Informan 1</p>		<p>1. Apa saja kompetensi umum yang biasanya diajarkan kepada para mustahiq? 2. Siapa yang biasanya mengajarkan kompetensi tersebut? 3. Apa tujuan pelatihan keerampilan umum mengenai kewirausahaan? 4. Apa target kedepannya dari kompetensi yang telah diajarkan?</p> <p>adapun kompetensi yang diberikan laz ibadurrahman ialah dimulai dari manajemen waktunya, berpikir yang kreatif, serta dapat mengelolah sumber daya yang ada serta memiliki kapasitas yang kreatif serta inovatif. Kompetensi ini disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan dari pelatihan kompetensi tersebut ialah guna menumbuhkan minat serta bakat bagi para mustahiq serta mengintensifkan wawasan yang sudah dimiliki oleh para mustahiq serta dengan tujuan agar mustahiq dapat mengembangkan diri atas kapasitas yang dimiliki dengan tujuan mendapat keuntungan.</p>



Informan 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 3

Informan 4

selain dari wawasan LAZ Ibadurrahman juga Membarikan kompetensi yaitu dimulai dari manajemen waktunya, berpikir yang kreatif, serta dapat mengelolah sumber daya yang ada serta memiliki kapasitas yang kreatif serta inovatif. Kompetensi ini disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan dari pelatihan kompetensi tersebut ialah guna menumbuhkan minat serta bakat bagi para mustahiq serta mengintensifkan wawasan yang sudah dimiliki oleh para mustahiq serta dengan tujuan agar mustahiq dapat mengembangkan diri atas kapasitas yang dimiliki dengan tujuan mendapat keuntungan.

ya, benar. Selain diberi wawasan saya juga diajarkan mengenai kompetensi yang dimana kompetensi itu meliputi bagaimana kita dapat mengelolah sumber daya yang ada, bagaimana kita wajib belajar guna berpikir lebih kreatif serta inovatif lagi, serta bagaimana kita wajib mengatur waktu dalam membangun sebuah usaha. kompetensi ini disampaikan langsung oleh ketua LAZ Ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan dari pelatihan kompetensi ini ialah agar saya selaku salah satu mustahiq dapat menyalurkan minat serta bakat yang ada dalam diri saya serta dapat menyalurkan wawasan yang sudah saya miliki dengan tujuan mendapatkan keuntungan serta adapun target kedepannya pasca mendapatkan kompetensi ini ialah saya wajib mampu berfikir kreatif lagi agar usaha saya dapat berkembang serta saya juga wajib memiliki inovatif yang bagus dalam mengeluarkan produk saya.

selain dari diberikannya wawasan saya juga diajarkan mengenai kompetensi yang dimana kompetensi itu meliputi bagaimana kita dapat mengelolah sumber daya yang ada, bagaimana kita wajib belajar guna berpikir lebih kreatif lagi, serta bagaimana kita wajib mengatur waktu dalam membangun sebuah usaha. serta kompetensi ini disampaikan langsung oleh ketua LAZ Ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan dari pelatihan kompetensi tersebut ialah sstrategi saya selaku salah satu penerima bantuan tersebut dapat menyalurkan minat serta bakat yang ada dalam diri saya serta dapat menyalurkan wawasan yang sudah saya dapat dalam kajian materi yang diberikan oleh LAZ Ibadurrahman. Serta adapun target kedepannya pasca mendapatkan kompetensi ini ialah saya wajib mampu berfikir kreatif lagi agar usaha saya dapat berkembang serta saya juga wajib memiliki inovatif yang bagus dalam mengeluarkan produk saya yang selain harga murah tetapi rasa tidak murahan.

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Informan 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 6

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peneliti:

Informan 1

Informasi

ya, benar selain wawasan, saya juga diajarkan mengenai kompetensi yang dimana kompetensi itu meliputi segimana kita dapat mengelolah sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin, bagaimana kita wajib belajar guna berpikir lebih kreatif serta inovatif , serta bagaimana kita wajib mengatur waktu dalam membangun sebuah usaha. serta kompetensi ini disampaikan langsung oleh ketua LAZ Ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan dari pelatihan kompetensi tersebut ialah agar saya selaku salah satu mustahiq penerima bantuan dana zakat dapat menyalurkan minat serta bakat yang ada dalam diri saya serta dapat menyalurkan wawasan yang telah saya miliki ketika mengikuti seminar di LAZ Ibadurrahman serta adapun target kedepannya pasca mendapatkan kompetensi ini ialah saya wajib lebih berfikir kreatif misal membuat produk-produk baru yang masih jarang sekali diterapkan orang lain serta agar usaha saya dapat menjadi berkembang serta saya juga wajib memiliki inovatif yang bagus dalam mengeluarkan produk.

dalam pemberian wawasan saya juga diajarkan mengenai kompetensi yang dimana kompetensi itu meliputi bagaimana kita dapat mengelolah sumber daya yang ada, bagaimana kita wajib belajar guna berpikir lebih kreatif lagi, serta bagaimana kita wajib mengatur waktu dalam membangun sebuah usaha. serta kompetensi ini disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman sungai meranti yaitu bapak asniardi nst. Adapun tujuan dari pelatihan kompetensi tersebut ialah agar saya selaku salah satu mustahiq dapat menyalurkan minat serta bakat yang ada dalam diri saya serta dapat menyalurkan wawasan yang sudah saya miliki serta adapun target kedepannya pasca mendapatkan kompetensi ini ialah saya wajib mampu mempunyai ide yang bagus agar usaha saya dapat berkembang.

1. Apa saja informasi umum terkait kewirausahaan yang biasanya wajib disampaikan kepada para mustahiq?
2. Siapa yang biasanya menyampaikan informasi terkait kewirausahaan tersebut?
3. Dari mana saja rujukan terkait informasi terkait kewirausahaan tersebut?
4. Apa tujuan pemberian informasi terkait kewirausahaan?
5. Apa target kedepannya dari informasi terkait kewirausahaan yang telah disampaikan?

adapun informasi umum yang disampaikan dalam seminar kewirausahaan kepada mustahiq yaitu mengenai sumber daya manusia, tenaga penggerak, tujuan,dan hasil. Serta rujukan yang didapat dalam memberikan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 2

Informan 3

Informan 4

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

informasi kepada mustahiq yaitu dari artikel serta buku. serta adapun tujuan pemberian informasi kepada mustahiq ialah guna membekali mustahiq dengan variasi wawasan serta pemahaman mengenai variasi hal yang berguna guna dirinya sendiri serta mengintensifkan minat serta memberikan motivasi lebih kepada masyarakat.

selain kompetensi yang diberikan LAZ Ibadurrahman kepada mustahiq adapun informasi umum yang disampaikan dalam seminar kewirausahaan kepada mustahiq yaitu mengenai sumber daya manusia, tenaga penggerak, tujuan, dan hasil. Serta rujukan yang didapat dalam memberikan informasi kepada mustahiq yaitu dari artikel serta buku. serta adapun tujuan pemberian informasi kepada mustahiq ialah guna membekali mustahiq dengan variasi wawasan serta pemahaman mengenai variasi hal yang berguna guna dirinya sendiri serta mengintensifkan minat serta memberikan motivasi lebih kepada masyarakat.

selain diberikan wawasan serta kompetensi saya juga diberikan informasi yang mana informasi ini sangat dibutuhkan bagi para fakir serta miskin terutama saya sendiri serta adapun informasi umum yang disampaikan dalam seminar kewirausahaan kepada mustahiq selaku penerima bantuan dana zakat yaitu mengenai mengenai sumber daya manusia, tenaga penggerak, tujuan, dan hasil. serta rujukan yang saya dapat ini disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman yaitu bapak asniardi nst. serta adapun tujuan pemberian informasi kepada mustahiq ialah agar saya selaku mustahiq yang sudah di bekali dengan variasi wawasan serta pemahaman mengenai variasi hal yang berguna dapat mengembangkan ketika dalam membangun usaha.

ketika dalam pemberian wawasan serta kompetensi saya juga diberikan informasi yang mana informasi ini sangat dibutuhkan bagi para mustahiq terutama saya sendiri serta adapun informasi umum yang disampaikan dalam seminar kewirausahaan kepada mustahiq selaku penerima bantuan dana zakat yaitu mengenai mengenai sumber daya manusia, tenaga penggerak, tujuan, dan hasil. serta rujukan yang saya dapat ini disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman yaitu bapak asniardi nst. serta adapun tujuan pemberian informasi kepada mustahiq ialah agar saya selaku penerima bantuan tersebut yang sudah di bekali dengan variasi wawasan serta pemahaman mengenai variasi hal yang berguna dapat mengembangkan usaha saya.



Informan 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan 6

banyak sekali wawasan serta kompetensi yang saya dapat tapi selain itu juga saya mendapatkan informasi yang mana informasi ini sangat dibutuhkan bagi para fakir serta miskin terutama saya sendiri serta adapun informasi umum yang disampaikan dalam seminar kewirausahaan kepada mustahiq selaku penerima bantuan dana zakat yaitu mengenai mengenai sumber daya manusia, tenaga penggerak, tujuan,dan hasil. serta rujukan yang saya dapat ini disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman yaitu bapak asniardi nst. serta adapun tujuan pemberian informasi kepada mustahiq ialah agar saya selaku mustahiq yang sudah di bekali dengan variasi wawasan serta pemahaman mengenai variasi hal yang berguna dapat mengembangkan ketika dalam membangun usaha.

ya, benar, selain wawasan serta kompetensi saya juga diberikan informasi yang mana informasi ini sangat dibutuhkan bagi para fakir serta miskin terutama saya sendiri serta adapun informasi umum yang disampaikan dalam seminar kewirausahaan kepada mustahiq selaku penerima bantuan dana zakat yaitu mengenai mengenai sumber daya manusia, tenaga penggerak, tujuan,dan hasil. serta rujukan yang saya dapat ini disampaikan langsung oleh ketua laz ibadurrahman yaitu bapak asniardi nst. serta adapun tujuan pemberian informasi kepada mustahiq ialah agar saya selaku mustahiq yang sudah di bekali dengan variasi wawasan serta pemahaman mengenai variasi hal yang berguna dapat mengembangkan ketika dalam membangun usaha.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 25 September 2023

Nomor : B- 4328/Un.04/F.IV/PP.00.9/09/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RANTI
N I M	: 12040426515
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Implementasi Program Suka Maju Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Lazibadurrahman Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Diwajibkan untuk mengisi dan menyerahkan kepada Kepala Biro Administrasi Umum sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/59548
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4328/Un.04/F.VII/PP.00.9/9/2023 Tanggal 25 September 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 12040426515 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAN |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PROGRAM SUKAMAJU MAKMUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA LAZ IBADURRAHMAN DESA SUNGAI MERANTI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA SUNGAI MERANTI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Oktober 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KECAMATAN PINGGIR
DESA SUNGAI MERANTI

Sekretariat: Jalan Dusun Suka Maju- e-mail: Gerailazsungaimeranti@Gmail.Com

SUNGAI MERANTI

kode pos : 28784

Nomor
Lampiran
Perihal

: 141/SK-BR/PEM-MKR/X/2023/
: -
: Balasan Riset/Pra Riset

Sungai Meranti, 24 Oktober 2023
Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Dakwah

Komunikasi UIN Suska Riau
DI Pekanbaru

SURAT KETERANGAN BALASAN RISET

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asniardi Nasution S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Pengurus Laz Ibadurrahman
 Alamat : Jl. Dusun Suka Maju, RT.003/RW. 003 Desa Sungai Meranti Kec. Pinggir,
 Kab. Bengkalis

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RANTI
 Nim : 12040426515
 Program studi : Manajemen Dakwah
 Jenjang : S1
 Alamat : Jl. Dusun Suka Sari, RT.002/RW. 006 Desa Sungai Meranti Kec. Pinggir,
 Kab. Bengkalis

Telah kami setuju untuk melakukan kegiatan Riset/Pra Riset pada Desa Sungai Meranti Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis sebagai syarat untuk bahan penyusunan skripsi dengan judul “ **IMPLEMENTASI PROGRAM SUKA MAJU MAKMUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA LAZ IBADURRAHMAN DESA SUNGAI MERANTI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU**”

Demikian Surat Ini Disampaikan, Untuk Dapat Dipergunakan Sebagaimana Mestinya, Atas Kerjasamanya Di Ucapkan Terimakasih.

Kepala Pengurus Laz Ibadurrahman



Asniardi Nasution, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Ranti, atau biasa dipanggil Dedek. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara. Lahir di Suka Maju, pada 10 Agustus 2000 dari pasangan Bapak Poniman dan Ibu Sunarti. Penulis memulai pendidikan dasarnya di SDN 20 Pinggir pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. lalu penulis melanjutkan sekolahnya di MTS. YLPI Mujahiddin Pinggir pada pertengahan tahun 2013 dan lulus pada pertengahan tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Baiturrahman Kandis pada pertengahan tahun 2016 dan lulus pada pertengahan 2019. Setelah menyelesaikan sekolahnya pada tahun 2020, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu Universitas ternama di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah.

Pada tahun 2023 bulan Juli, penulis telah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Siak Kecamatan Minas tepatnya di Desa Rantau Bertuah selama kurang lebih 2 bulan. Setelah menyelesaikan program KKN, penulis kemudian melaksanakan Praktik. Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun 2023 bulan September di Baznas Provinsi Riau kurang lebih selama 2 bulan.